

LAPORAN AKHIR PENELITIAN DASAR



JUDUL PENELITIAN:
**AKTUALISASI KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MEWUJUDKAN
STUDENTS' WELL-BEING: Studi Pada SMA Di Kota Surabaya**

TIM PENGUSUL:

Dr. Nunuk Hariyati, M.Pd	NIDN 0003097904
Prof. Yatim Riyanto, M.Pd	NIDN 0010116115
Prof. Murtadlo, M.Pd	NIDN 0023115601
Dr. Sujarwanto, M.Pd	NIDN 0001076209

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOVEMBER 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PENELITIAN DASAR

Judul Penelitian : Aktualisasi Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Mewujudkan *Students' Well-Being*: Studi Pada SMA Di Kota Surabaya

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 799 / Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan)

Bidang Fokus Penelitian : Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr. Nunuk Hariyati, M.Pd.

b. NIDN : 0003097904

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : S3 Manajemen Pendidikan

e. Nomor HP : 085234036999

f. Alamat surel (e-mail) : nunukhariyati@unesa.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Prof. Yatim Riyanto, M.Pd

b. NIDN : 0010116115

c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Prof. Murtadlo, M.Pd

b. NIDN : 0023115601

c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Anggota Peneliti (3)

a. Nama Lengkap : Dr. Sujarwanto, M.Pd

b. NIDN : 0001076209

c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Anggota Peneliti (4)

a. Nama Lengkap : Tri Wahyu Liswati

b. NIM : 20070976004

c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Institusi Mitra

a. Nama Institusi Mitra : -

b. Alamat : -

c. Penanggung Jawab : -

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 (satu) tahun

Usulan Penelitian Tahun ke- : 1 (satu)

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 25.000.000

Biaya Penelitian :

- diusulkan ke LPPM UNESA : Rp 25.000.000

- dana institusi mitra : Rp -

Mengetahui, Surabaya, 26 November 2021

Plt. Direktur Pascasarjana Ketua Peneliti,

Prof. Dr. H. Bambang Yulianto, M.Pd.
NIP 19600705 198703 1 003

Dr. Nunuk Hariyati, S.Pd., M.Pd
NIP 19790903 201404 2 001

Menyetujui,
Ketua LPPM

Prof. Dr. Darni, M.Hum.
NIP. 196509261990022001

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebijakan Merdeka Belajar yang diluncurkan pemerintah sebagai upaya mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang mampu membawa kesejahteraan bagi peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi menjadi alternatif model pembelajaran yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi menjadi solusi atas keragaman dan keunikan kemampuan peserta didik di sekolah. Namun guna mewujudkan pembelajaran berdiferensiasi yang efektif sangat membutuhkan seorang pemimpin yang mampu menempatkan pembelajaran sebagai fokus utamanya. Dalam kondisi ini kepemimpinan pembelajaran menjadi solusi yang sangat tepat dalam mendukung terlaksananya pembelajaran berdiferensiasi yang mewujudkan *students' well-being*. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktualisasi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam mendukung terlaksananya pembelajaran berdiferensiasi guna mewujudkan *students' well-being*. Hasil yang ditargetkan dari penelitian ini adalah (1) diketahuinya profil kepemimpinan pembelajaran dengan analisis lintas situs; (2) diketahuinya aktualisasi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam mendayagunakan sumber daya sekolah guna menunjang proses pembelajaran berdiferensiasi yang mewujudkan *students' well-being* sehingga dapat berkontribusi secara praktis, bagi tenaga pendidik dan kependidikan baik di latar penelitian maupun di sekolah lain sebagai upaya perbaikan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi; dan (3) terpublikasikannya hasil penelitian di *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry* (Q4). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif rancangan studi multisitus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi berperan serta dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang kepala sekolah dan lebih dari 17 guru. Data penelitian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman & Saldana meliputi: (1) pengumpulan data (*data collection*), (2) kondensasi data (*condensation*), (3) pengorganisasian data (*data display*), dan (4) penyimpulan data atau verifikasi data (*conclusion drawing/verifying*). Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik komparatif konstan pada studi situs tunggal dan lintas situs antar sekolah sampai menghasilkan abstraksi dan konstruksi temuan sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, temuan penelitian yang diperoleh diperiksa keabsahannya dengan memenuhi kriteria kredibilitas (melalui triangulasi Teknik dan sumber, member *check*, diskusi teman sejawat), dependabilitas, transferabilitas, dan konfirmabilitas.

Kata kunci : kepemimpinan pembelajaran, kepala sekolah, pembelajaran berdiferensiasi, *students' well-being*

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, penelitian dengan judul “Aktualisasi Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Mewujudkan *Students’ Well-Being*: Studi Pada SMA Di Kota Surabaya” ini sedang dilaksanakan dan telah mencapai kemajuan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebijakan Merdeka Belajar yang dicanangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai wujud transformasi pengelolaan pendidikan yang menempatkan *well-being* peserta didik sebagai orientasi utama dalam kegiatan pembelajaran. *Well-being* menjadi faktor yang sangat perlu diwujudkan pada setiap sekolah khususnya pada kegiatan pembelajaran. Di masa pandemi Covid-19 saat ini *well-being* sangat perlu diperhatikan dengan tujuan peserta didik tetap merasa senang, nyaman dan antusias dalam mendapatkan pembelajaran. Pentingnya *well-being* baik di masa normal dan di masa pandemi memperlihatkan bahwa adanya seorang pemimpin yaitu kepala sekolah yang memiliki perhatian kuat terhadap kegiatan pembelajaran menjadi sangat penting.

Penelitian ini menjadi salah satu ikhtiar tim peneliti untuk membangun kesadaran dan semangat seluruh komponen dalam sektor pendidikan bahwa terdapat berbagai upaya yang dapat dilakukan sebagai strategi untuk dapat mewujudkan kesejahteraan peserta didik di sekolah. Sehingga pada akhirnya harapan memperoleh pendidikan yang menyenangkan akan mudah terwujud. Laporan kemajuan ini ditulis sebagai wujud nyata atas pelaksanaan penelitian. Semoga laporan ini akan membawa kebermanfaatan pada hasil akhirnya. Oleh karena itu, peneliti mengharap masukan berupa saran dan kritik yang konstruktif guna perbaikan, percepatan atau penyempurnaan pelaksanaan penelitian.

Surabaya, November 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang.....	9
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Definisi Istilah.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. <i>Students' Well-Being</i>	13
B. Pembelajaran Berdiferensiasi.....	14
C. Kepemimpinan Pembelajaran (<i>Instructional Leadership</i>).....	17
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	19
BAB IV METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Sumber Informasi dan Pemilihan Informan.....	22
C. Prosedur Pengumpulan Data.....	23
D. Instrumen Penelitian	24
E. Metode Analisis Data.....	24
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	27
BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	Error! Bookmark not defined.
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Instructional Leadership (Murphy, 1990).....	18
Tabel 2 Karakteristik Latar Penelitian.....	21
Tabel 3 Sumber Informasi	22
Tabel 4 Distribusi Tugas Tim Peneliti.....	23
Tabel 5 Hasil Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi.....	15
Gambar 2 Instructional Leadership Framework (Hallinger & Murphy, 1985)	17
Gambar 3 Alur Analisis Data diadaptasi dari (Miles et al., 2014)	25
Gambar 4 Alur Analisis Komparatif Konstan	26
Gambar 5 Pelaksanaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi	42
Lampiran 2 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengartikan pendidikan bukan hanya sekedar intelektualitas namun juga mencakup aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan. Sehingga kondisi di lapangan yang lebih berfokus pada capaian skor pembelajaran dianggap sangat tidak sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia selain itu perbedaan karakteristik peserta didik juga menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, perlakuan pada peserta didik tidak dapat dipukul rata dengan cara yang sama. Tekanan kepada peserta didik untuk berprestasi tinggi dapat menyebabkan munculnya stres akademik. Kondisi tersebut sangat bertentangan dengan konsep well-being yang diharapkan pemerintah melalui kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang digulirkan pada Tahun 2019.

Hasil penelitian (Barseli et al., 2018) menunjukkan bahwa terdapat 15,1% peserta didik tingkat menengah atas yang memperoleh hasil belajar rendah, kondisi tersebut menjadikan peserta didik mengalami stres yang diakibatkan oleh tingginya tekanan beberapa pihak seperti orangtua, guru dan teman sebaya untuk berprestasi tinggi. Walaupun persentase yang ditunjukkan termasuk dikategorikan rendah namun kesejahteraan peserta didik ditujukan untuk seluruh peserta didik. Hasil penelitian tersebut menjadi potret yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik peserta didik yang tidak dapat disama ratakan dalam proses pembelajaran.

Perbedaan karakteristik peserta didik dalam penerimaan proses pembelajaran membutuhkan konsep pembelajaran yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan peserta didik secara independen. Pembelajaran yang sesuai dengan konsep tersebut adalah pembelajaran berdiferensiasi. Implementasinya adalah dengan melakukan asesmen karakteristik peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan penyesuaian terhadap konten, proses dan produk dalam pembelajaran (Joseph et al., 2013; Tomlinson, 2001). Konsep pembelajaran yang demikian menggambarkan konsep pembelajaran bermutu yaitu dengan pembelajaran yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan potensi peserta didik (Kotten, 2016). Sehingga pembelajaran yang demikian akan meminimalisir tekanan yang memunculkan ketidaknyamanan dalam proses pembelajaran dan dapat mewujudkan kesejahteraan peserta didik di sekolah.

Konsep kesejahteraan didasarkan pada teori (Noble & McGrath, 2016) bahwa terdapat tujuh (7) komponen kesejahteraan yaitu meliputi *Positivity, Relationships, Outcomes*

Strength, Purpose, Engagement, dan Resilience. Seluruh aspek dalam komponen tersebut harus dapat dicapai di sekolah agar dapat mewujudkan kesejahteraan peserta didik (*students' well-being*).

Upaya mewujudkan pembelajaran berdiferensiasi yang mampu mencapai *students' well-being* menjadi persoalan yang sangat penting sehingga menempatkan pengelolaan kegiatan pembelajaran sebagai hal yang *urgent* dan krusial. Kepala Sekolah sebagai pemimpin memiliki peran sangat penting dalam mewujudkan pengelolaan pembelajaran yang efektif. Sehingga sangat dibutuhkan seorang kepala sekolah yang mampu memandang pembelajaran sebagai fokus utama dalam setiap pengambilan keputusan. Kepemimpinan yang demikian disebut sebagai kepemimpinan pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan (Southworth, 2003) bahwa kepemimpinan pembelajaran (*instructional leadership*) mengimplementasikan kepemimpinan yang memiliki perhatian kuat terhadap pengajaran dan pembelajaran termasuk pembelajaran profesional yang menyesuaikan dengan perkembangan peserta didik. Murphy (1990) menguraikan dalam teori Model Kepemimpinan Pembelajaran bahwa kepemimpinan pembelajaran memiliki 4 (empat) dimensi mendasar yang mampu menciptakan sekolah positif yaitu (1) mengembangkan misi dan tujuan sekolah, (2) mengelola fungsi penyelenggaraan pendidikan, (3) mempromosikan iklim akademik sekolah, dan (4) mengembangkan lingkungan kerja yang kondusif.

Kepemimpinan pembelajaran dengan segala karakteristik dan tujuannya merealisasikan model kepemimpinan yang mendukung tercapainya pembelajaran berdiferensiasi yang efektif. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa belum seluruhnya kepala sekolah di Indonesia mengimplementasikan kepemimpinan pembelajaran sehingga ketidak efektifan implementasinya masih menjadi problematika tersendiri dalam mencapai efektivitas pembelajaran di sekolah. Sebagaimana hasil survey yang dilakukan Tanoto Foundation dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Republik Indonesia pada Tahun 2018 memperoleh hasil bahwa hanya 32% Kepala Sekolah yang menerapkan model kepemimpinan pembelajaran, sedangkan sisanya belum mengimplementasikan model kepemimpinan tersebut sehingga efektivitas pembelajaran yang diwujudkan hanya sebesar 22% (Disdikbud, 2020). Hal yang demikian mengartikulasikan bahwa penting adanya pelaksanaan penelitian yang dapat mengetahui bagaimana aktualisasi kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang mampu mewujudkan *students' well-being* pada sekolah menengah atas.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada 2 (dua) SMA di Kota Surabaya, yaitu SMA Negeri 8 dan SMA Negeri 10 Kota Surabaya, diperoleh informasi

bahwa kedua sekolah ini memiliki kekhasan dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Kekhasan yang dimaksud mencakup aspek proses pengelolaan pembelajaran, fasilitas dan perangkat pendukung pembelajaran, prestasi peserta didik, inklusifitas peserta didik, serta nilai dan kultur tertentu, dan tentunya hal tersebut tidak lepas dari peranan kepala sekolah yang mampu menempatkan kepemimpinannya dalam perspektif kepemimpinan pembelajaran. Selain itu kedua sekolah tersebut merupakan sekolah percontohan penyelenggara pendidikan inklusif pada jenjang SMA di kota Surabaya. Sehingga melalui hasil studi pendahuluan, peneliti berpandangan bahwa implementasi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah sangat menarik untuk diteliti bahkan bersifat *urgent* dan krusial dalam mendukung terlaksananya pembelajaran berdiferensiasi yang efektif guna mewujudkan *students' well-being* sebagai wujud nyata Kebijakan Merdeka Belajar.

Penelitian ini akan menghasilkan luaran berupa **rekomendasi model hipotetik dan artikel ilmiah** yang akan diunggah pada *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry* sehingga dapat menjadi sumber wawasan bagi sekolah-sekolah dalam menerapkan kepemimpinan pembelajaran yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi untuk mewujudkan *students' well-being*. Berdasarkan rasional tersebut, peneliti merasa sangat perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “*Aktualisasi Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Mewujudkan Students' Well-Being: Studi Pada SMA Di Kota Surabaya*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rasional peneliti sebagaimana diuraikan pada latar belakang (konteks penelitian), maka fokus utama penelitian ini adalah aktualisasi kepemimpinan pembelajaran dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi yang dapat mewujudkan *students' well-being* pada SMA Negeri 8 dan SMA Negeri 10 Kota Surabaya. Fokus utama tersebut dirumuskan secara rinci sebagai berikut.

1. Bagaimana aktualisasi kepala sekolah dalam mendesain perencanaan pembelajaran berdiferensiasi sebagai pemimpin pembelajaran?
2. Bagaimana aktualisasi kepala sekolah dalam menyukseskan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi sebagai pemimpin pembelajaran?
3. Bagaimana aktualisasi kepala sekolah dalam mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi sebagai pemimpin pembelajaran?

C. Definisi Istilah

1. Kepemimpinan pembelajaran didasarkan pada Teori Joseph Murphy tahun 1990 adalah model kepemimpinan kepala sekolah yang berfokus pada peningkatan kualitas

pembelajaran dan berupaya mewujudkan sekolah positif melalui empat (4) dimensi yang melekat pada dirinya.

2. Pembelajaran berdiferensiasi didasarkan pada Teori Tomlinson tahun 2001 yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan melakukan penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan kesiapan, minat dan profil belajar peserta didik.
3. *Students' well-being* didasarkan pada teori Noble & McGrath tahun 2016 yaitu bentuk kesejahteraan peserta didik dalam menerima proses pembelajaran dengan didasarkan pada tujuh (7) komponen kesejahteraan yang meliputi *Positivity, Relationships, Outcomes Strength, Purpose, Engagement*, dan *Resilience*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Students' Well-Being*

Students' well-being merupakan konsep yang menginterpretasikan proses interaksi antara individu dengan lingkungannya yang dicerminkan melalui kesehatan fisik, mental dan dimensi lain yang menjadikan peserta didik merasa nyaman, bermakna dan menyenangkan (Myers, 1992; Nelson et al., 2015; Soutter et al., 2014). *Students' well-being* merupakan indikator yang mencerminkan keefektifan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran (Fraillon, 2004). Keefektifan tersebut secara fisik dicirikan melalui perilaku dan emosional yang bersifat positif, akademik yang baik dan tidak sekedar itu, *students' well-being* juga menekankan pada rasa sejahtera dalam melaksanakan proses pembelajaran (Fraillon, 2004; Hidayah et al., 2016; Muhammad & Rosiana, 2017).

Students' well-being diproyeksikan melalui beberapa ciri yaitu (1) secara kognitif melalui prestasi akademik yang baik, (2) secara fisik melalui fisik yang sehat dan bugar, (3) secara psikologis melalui kepuasan hidup dan (4) secara sosial melalui hubungan yang harmonis dengan orangtua, teman maupun masyarakat (Karyani et al., 2015). Demikian menunjukkan bahwa *students' well-being* menjadi representasi dari seberapa baik sistem pengelolaan pendidikan yang diimplementasikan di sekolah (Borgonovi & Pál, 2016).

Secara hedonik, *students' well-being* direpresentasikan melalui sikap emosional positif seperti keceriaan, semangat, kebahagiaan, ketenangan, kedamaian, kepuasan serta *full of life*. Secara eudaimonik, *students' well-being* diinterpretasikan melalui kebahagiaan, kepuasan, kemampuan mengelola emosional, penerimaan diri yang baik, hubungan positif dengan masyarakat, sikap mandiri, mampu menghadapi tekanan lingkungan serta memiliki tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi (Mroczek & Kolarz, 1998; Ryff, 1989).

Uraian para ahli mengartikulasikan bahwa *students' well-being* merupakan konsep yang menyatakan kesejahteraan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Para ahli memberikan penekanan bahwa upaya mewujudkan *students' well-being* dipengaruhi berbagai faktor yang ada di lingkungan sekitar peserta didik termasuk orangtua dan perkembangan teknologi. Sehingga melalui konsep *students' well-being* mengejawantahkan keharusan bagi sekolah khususnya kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan untuk mampu mengelola proses pembelajaran menjadi efektif dan dapat mendukung terlaksananya *students' well-being*. *Students' well-being* dapat digali secara mendalam dengan mengacu pada tujuh (7) komponen kesejahteraan menurut (Noble &

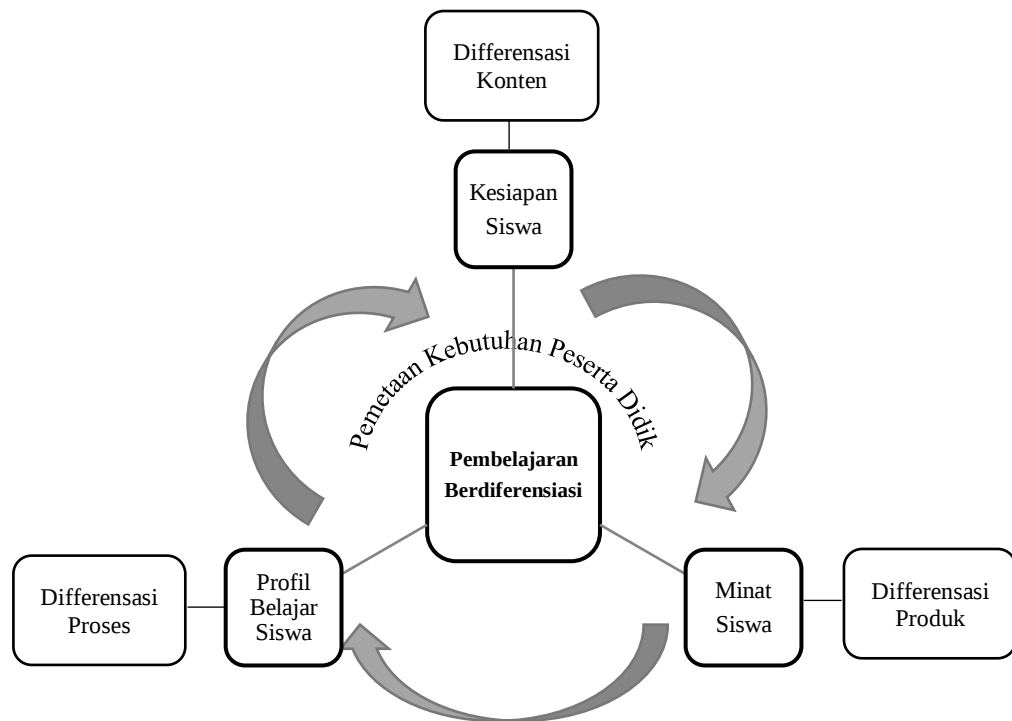
McGrath, 2016) yang meliputi *Positivity, Relationships, Outcomes Strength, Purpose, Engagement*, dan *Resilience*.

Komponen *positivity* akan merefleksikan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan pola pikir dan pengalaman yang positif pada kegiatan pembelajaran sehingga akan dapat diketahui apakah siswa merasa aman, tertarik, puas, senang dan yang lainnya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Komponen *relationships* akan merefleksikan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan sosial dan nilai-nilai pro-sosial sehingga dapat membentuk peserta didik yang mampu menjalin hubungan positif dengan orang-orang di sekitarnya. Komponen *outcomes* akan merefleksikan peningkatan hasil pembelajaran dan prestasi peserta didik. Sehingga komponen ini akan memberikan gambaran bagaimana kesejahteraan yang mereka peroleh dalam hal akademik di sekolah. Komponen *strength* akan merefleksikan bagaimana kemampuan peserta didik dalam bertindak dengan berbasis pada aspek kekuatan diri. Komponen *purpose* akan merefleksikan kemampuan siswa dalam mendukung dan mengembangkan rasa memiliki tujuan dan arti baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Komponen *engagement* akan merefleksikan peserta didik yang berada pada level lebih tinggi dari sebelumnya baik secara kognitif maupun afektif. Sehingga akan diketahui bagaimana kesiapan mereka untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang mereka temui. Sedangkan komponen *resilience* akan merefleksikan kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan dan sikap yang mendasari mereka untuk berperilaku tangguh. Komponen-komponen tersebut menjadi acuan yang tepat untuk menggali informasi tentang sejauh mana kesejahteraan yang dirasakan peserta didik di sekolah.

B. Pembelajaran Berdiferensiasi

Students' well-being dapat dicapai salah satunya melalui proses pembelajaran yang dapat mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik dengan mengidentifikasi dan memetakan kebutuhan peserta didik sesuai minat, kesiapan dan profil belajar peserta didik yang dituangkan melalui konten, proses dan produk pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang independen (Amin, 2009; Marlina, 2019; Tomlinson, 2001). Konsep pembelajaran berdiferensiasi memberikan gambaran model pembelajaran yang sangat tepat untuk mewujudkan *students' well-being*. Secara sistematis pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan (1) mengumpulkan informasi keadaan peserta didik yang meliputi kesiapan belajar (*readiness*), minat (*interest*), dan profil belajar peserta didik (*learning profile*); (2) merancang pembelajaran berdiferensiasi dengan membedakan isi, proses dan produk dengan mengacu pada hasil data langkah pertama; (3) hasil rancangan

diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas (Joseph et al., 2013). Sebagaimana ditunjukkan melalui diagram berikut.



Gambar 1 Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi

Berdasarkan gambar 1 (Tomlinson, 2001) menguraikannya secara komprehensif sebagaimana berikut.

- a. Diferensiasi isi, diimplementasikan dengan berfokus pada pengetahuan dan keterampilan peserta didik yaitu berhubungan dengan materi dan kurikulum pembelajaran. Diferensiasi isi dilaksanakan dengan merujuk pada identifikasi kebutuhan peserta didik.
 - 1) Berdasarkan aspek kesiapan (*readiness*), diferensiasi isi dilaksanakan untuk melakukan penyesuaian agar materi yang dipelajari peserta didik dapat sesuai dengan kapasitas peserta didik.
 - 2) Berdasarkan aspek minat (*interest*), diferensiasi isi dilaksanakan untuk melakukan variasi materi kurikulum sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik.
 - 3) Berdasarkan profil belajar (*learning profile*), diferensiasi isi dilaksanakan untuk memastikan peserta didik memperoleh materi pembelajaran sesuai dengan cara belajar mereka.

Berdasarkan uraian diferensiasi isi, strategi yang dapat dilakukan guna mencapai proses pembelajaran diferensiasi yang efektif adalah (1) pemadatan kurikulum, (2) pemanfaatan media teknologi guna memperluas pengetahuan dan informasi, (3) implementasi sistem kontrak belajar dengan tujuan meningkatkan target capaian peserta

didik sesuai dengan kapasitas masing-masing, (4) implemenasi *minilessons*, (5) variasi penggunaan sistem pendukung pembelajaran seperti teman belajar dan media pembelajaran (perekam, audio, video) (Tomlinson, 2001).

- b. Diferensiasi proses, diimplementasikan dengan berfokus pada variasi aktivitas pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Prinsip implementasi diferensiasi proses adalah (1) menarik bagi peserta didik, dan (2) mengajak peserta didik untuk meningkatkan kapasitas berpikir dalam proses pembelajaran. Implementasi diferensiasi proses dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada di lingkungan peserta didik, karena diferensiasi proses berhubungan dengan perubahan tingkah laku peserta didik. Sehingga seluruh faktor baik secara internal di sekolah seperti guru maupun secara eksternal seperti orangtua memiliki pengaruh yang kuat dalam penerimaan pembelajaran peserta didik. Karena guru melihat peserta didik dalam hal *agmates* dan *benchmark* sedangkan orangtua melihat peserta didik dalam hal minat, perasaan dan perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu yang dialami peserta didik. Dengan demikian perlu dilakukan pengelolaan agar dapat mengelaborasi peran orangtua dan guru dalam satu komando untuk dapat bekerja sama menyukkseskan pembelajaran berdiferensiasi.
- c. Diferensiasi produk, diimplementasikan dengan tujuan melakukan penilaian terhadap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peserta didik berdasarkan hasil diferensiasi isi dan proses dalam pembelajaran. Diferensiasi produk dapat dilakukan dengan memfokuskan pada hasil produk daripada tes tulis atau juga dapat dengan menggabungkan tes dan penyusunan produk. Melalui diferensiasi produk, peserta didik akan memperoleh kesempatan untuk mendemonstrasikan hasil belajar mereka. Kunci utama dalam diferensiasi produk adalah guru harus membantu meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dan mampu memvariasikan metode serta media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi proses pembelajaran. Sehingga pemberdayaan guru sangat penting dalam meningkatkan kompetensi dan kreativitas untuk mampu membawa proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi peserta didik (Andini et al., 2016).

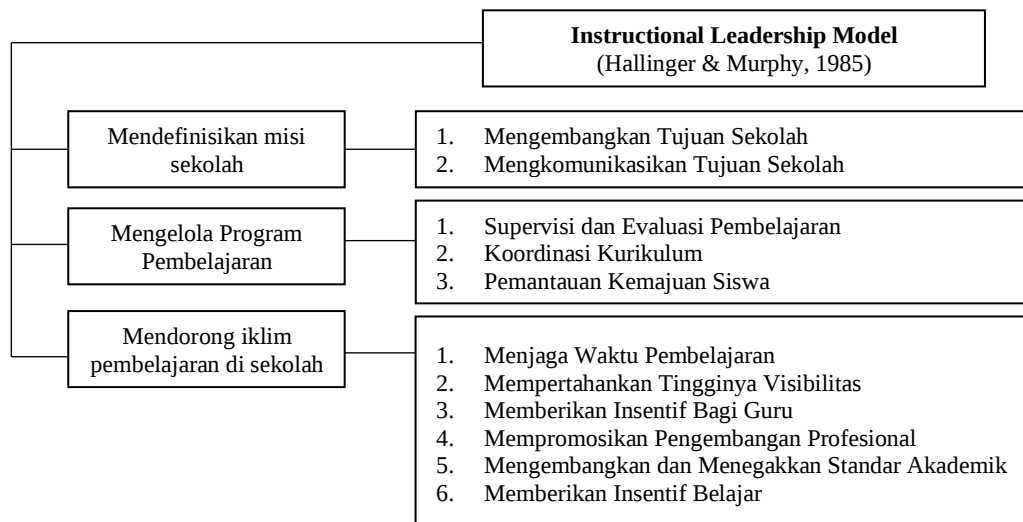
Uraian ahli secara keseluruhan menyiratkan makna bahwa pemberdayaan dan pengembangan guru sangat dibutuhkan guna meningkatkan kompetensi dan kreativitas guru sehingga dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran berdiferensiasi. Kapasitas mengelola sumber daya manusia di sekolah berada di tangan seorang kepala sekolah, sehingga upaya pemberdayaan dan pengembangan guru juga menuntut adanya pemimpin

yang memahami dan memiliki kemauan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran

C. Kepemimpinan Pembelajaran (*Instructional Leadership*)

Kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah merupakan wujud kepemimpinan yang menjadi fasilitator pertumbuhan kompetensi guru yang dapat mewujudkan iklim sekolah yang positif (Ham & Kim, 2015). Kepemimpinan pembelajaran dipandang sebagai kepemimpinan yang sangat peduli terhadap pengembangan profesional guru serta pertumbuhan peserta didik (Southworth, 2003). Kepemimpinan pembelajaran juga berfokus pada peningkatan kualitas perilaku guru dalam bekerjasama dengan peserta didik yang menekankan pada arah dan dampak proses bekerjasama tersebut (Bush, TonyGlover, 2003). Kepemimpinan pembelajaran menjadi model yang tepat untuk membantu meningkatkan kualitas praktik guru di kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Dou et al., 2016). Kepemimpinan yang demikian tentu dapat membantu kepala sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan mencapai *students' well-being*.

Teori kepemimpinan pembelajaran yang paling umum dijumpai adalah teori kepemimpinan pembelajaran menurut (Hallinger & Murphy, 1985) yang mengemukakan bahwa kepemimpinan pembelajaran memiliki 3 (tiga) dimensi yaitu mendefinisikan misi sekolah, mengelola program pembelajaran serta mendorong iklim pembelajaran di sekolah. Pada setiap dimensinya, Hallinger & Murphy menjabarkannya dalam 11 fungsi yang ditunjukkan melalui diagram 2.3 berikut.



Gambar 2 Instructional Leadership Framework (Hallinger & Murphy, 1985)

Teori yang lain adalah teori kepemimpinan pembelajaran menurut Murphy (1990) yang mengemukakan bahwa kepemimpinan pembelajaran memiliki empat (4) dimensi dasar yang melekat pada dirinya sebagai sebuah kekhasan dalam mengelola proses

pembelajaran dan dipercaya mampu mewujudkan sekolah positif. Dimensi tersebut antara lain (1) mengembangkan misi dan tujuan sekolah, (2) mengelola fungsi penyelenggaraan pendidikan, (3) mempromosikan iklim akademik sekolah, dan (4) mengembangkan lingkungan kerja yang kondusif. Keempat dimensi tersebut kemudian diturunkan menjadi 17 fungsi yang dijadikan acuan kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan pembelajaran yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1 Instructional Leadership (Murphy, 1990)

Kepemimpinan Pembelajaran (instructional leadership) Murphy (1990)	Dimensi	Fungsi
	Mengembangkan Misi dan Tujuan sekolah	Memetakan tujuan sekolah
		Mengkomunikasikan Tujuan Sekolah
	Mengelola Fungsi Penyelenggaraan Pendidikan	Mempromosikan pembelajaran berkualitas
		Supervisi dan Evaluasi Pembelajaran
		Koordinasi Kurikulum
		Pemantauan Kemajuan Siswa
		Menjaga Waktu Pembelajaran
	Mempromosikan Iklim Akademik Sekolah	Mempertahankan Tingginya Visibilitas
		Memberikan Insentif Bagi Guru
		Mempromosikan Pengembangan Profesional
	Mengembangkan Lingkungan Kerja yang kondusif	Mengembangkan Lingkungan Kerja
		Memberikan kesempatan untuk keterlibatan siswa yang berarti
		Mengembangkan kerjasama dan kekompakan staf
		Memetakan sumber daya di luar sekolah untuk mendukung tujuan sekolah
		Menjalin hubungan antara rumah dan sekolah
		Mengembangkan dan Menegakkan Standar Akademik
		Memberikan Insentif Belajar

Teori yang dikemukakan (Hallinger & Murphy, 1985) dan Murphy (1990) pada dasarnya memiliki esensi yang sama dikarenakan hasil penelitian Murphy (1990) merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan sebelumnya. Namun pada penelitian yang terbaru Murphy (1990) memperluas dimensi dan fungsi kepemimpinan pembelajaran. Teori kepemimpinan pembelajaran menurut Murphy (1990) dipandang lebih kompleks dan dapat memudahkan dalam menggali informasi secara mendalam khususnya pada penelitian yang sifatnya kualitatif sehingga dapat memperkaya teori kepemimpinan pembelajaran sebelumnya.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian sebagaimana telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui aktualisasi kepala sekolah melalui peran kepemimpinan pembelajaran dalam mendesain perencanaan pembelajaran berdiferensiasi
2. Mengetahui aktualisasi kepala sekolah melalui peran kepemimpinan pembelajaran dalam menyukseskan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi
3. Mengetahui aktualisasi kepala sekolah melalui peran kepemimpinan pembelajaran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi

B. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan konsep kepemimpinan kepala sekolah khususnya kepemimpinan pembelajaran yang menempatkan *students' well-being* sebagai orientasi utama dengan implementasi pembelajaran berdiferensiasi secara efektif. Selain itu penelitian ini diharapkan memperkuat konsep Merdeka Belajar melalui profil kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah yang mendukung pembelajaran berdiferensiasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini akan memberikan manfaat khususnya pada pihak berikut, yaitu bagi:

a. Kepala Sekolah

Membangun inisiasi Kepala Sekolah dalam membangun strategi untuk memaksimalkan dan memberdayakan sumber daya sekolah guna mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang bertujuan mewujudkan *students' well-being*. Selain itu penelitian ini membangun pengetahuan dan meningkatkan aktualisasi peran dan fungsi seorang kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran melalui model hipotetik yang direkomendasikan peneliti.

b. Guru

Membangun pengetahuan dan meningkatkan aktualisasi peran dan fungsi sebagai *front the liner* dalam mewujudkan pembelajaran berdiferensiasi

dengan berorientasi pada *students' well-being*. Penelitian ini juga akan membangun kesadaran akan pentingnya pembelajaran berdiferensiasi sehingga mendorong peningkatan kompetensi, kreativitas dan komitmen guru dalam mengelola kelas dalam mewujudkan *well-being* peserta didik.

c. Orangtua

Membangun pengetahuan orangtua tentang peranan sekolah dalam mewujudkan *students' well-being* dan membangun kesadaran tentang pentingnya *students' well-being* sehingga memiliki kemauan untuk turut berpartisipasi mewujudkan *students' well-being*.

d. Kepala Sekolah lain

Membangun inisiasi untuk memaksimalkan peran sebagai kepala sekolah dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan kondisi sumber daya sekolah masing-masing. Sehingga penelitian ini akan memicu peningkatan kualitas sekolah lain khususnya dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi guna mewujudkan *students' well-being*.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pola kepemimpinan pembelajaran (*instructional leadership*) dalam mendukung implementasi pembelajaran berdiferensiasi guna mewujudkan *students' well-being* dengan latar penelitian SMA Negeri 8 dan SMA Negeri 10 Kota Surabaya yang akan disajikan secara kompleks tentang profil, implementasi dan strategi kepemimpinan kepala sekolah. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif guna mendeskripsikan sekaligus mengkonstruksikan **sebuah rekomendasi model hipotetik** yang dihasilkan dari pemaknaan proses, peristiwa, realitas, entitas dan otentitas kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dengan latar alami (*natural setting*) pada 2 (dua) SMA Negeri di Kota Surabaya secara mendalam dan holistik.

Desain penelitian yang dirancang peneliti adalah studi multisitus dengan analisis komparatif konstan dengan menggunakan **Software NVivo** yang digunakan untuk melakukan pengelolaan dan analisa data kualitatif. Hal ini sejalan dengan pandangan (Bogdan & Biklen, 1982) yang menyatakan bahwa analisis komparatif konstan umumnya digunakan pada penelitian multi situs. Peneliti mereplikasi temuan-temuan penelitian melalui studi situs tunggal pada setiap latar penelitian untuk kemudian dianalisis secara lintas situs dengan asumsi bahwa kedua sekolah tersebut memiliki ciri yang sama yaitu penyelenggara pendidikan inklusif tingkat SMA tetapi memiliki karakteristik yang berbeda dalam pengelolaan pembelajaran berdiferensiasi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti, karakteristik kedua SMA yang diteliti dideskripsikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Karakteristik Latar Penelitian

Sekolah	Deskripsi
SMA Negeri 8 Surabaya	Sekolah tersebut merupakan salah satu SMA yang memiliki kekhasan yaitu menjadi SMA inklusif yang dijadikan percontohan di Kota Surabaya. Kekhasan yang dimaksud salah satunya adalah menerapkan kurikulum modifikasi.
SMA Negeri 10 Surabaya	Sekolah ini adalah salah satu SMA inklusif yang dinilai telah berada pada tahap berkembang menjadi Inklusif yang sempurna di Kota Surabaya. Sekolah ini memiliki kekhasan yaitu telah memanfaatkan sumber teknologi informasi sebagai media pembelajaran <i>CBT</i> dengan dukungan aplikasi <i>Quick Edu School</i> .

B. Sumber Informasi dan Pemilihan Informan

(Creswell, 1997) berpandangan bahwa, “*Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyzes words, reports detailed views of informants, and conducts the study in a natural setting*”. Sejalan dengan pandangan tersebut, maka peneliti menetapkan sumber informasi berupa kata-kata, tindakan dari informan utama dan tambahan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber informasi dalam penelitian ini diuraikan pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3 Sumber Informasi

Jenis Sumber Informasi	Sumber Informasi
Informan	Kepala Sekolah Guru
Tempat atau Lokasi	1. SMA 10 Surabaya 2. SMA 8 Surabaya
Peristiwa atau aktifitas	· Kegiatan kepala sekolah dalam mendayagunakan <i>man, money, materials, methods, machine, minute, information</i> untuk mendukung implementasi pembelajaran berdiferensiasi; · Interaksi Kepala Sekolah dengan Pendidik · Interaksi dan komunikasi peserta didik dan pendidik; · Perilaku-perilaku yang menggambarkan <i>well-being</i> yang terinternalisasi pada perilaku peserta didik
Dokumen dan Arsip	Dokumen kurikulum dan perangkat pembelajaran Jurnal pembelajaran Nilai peserta didik Foto kegiatan Video kegiatan

Informan sebagai subyek penelitian sebagaimana dipaparkan pada Tabel 3 ditentukan dengan dua teknik, yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling* dengan tujuan memberikan gambaran bagaimana aktualisasi kepala sekolah dalam prespektif kepemimpinan pembelajaran yang mengarah pada upaya menggerakkan sumber daya sekolah untuk mendukung implementasi pembelajaran berdiferensiasi. Teknik *purposive sampling* diimplementasikan dengan melakukan pengelompokan informan berdasarkan rumpun MGMP yang meliputi rumpun Matematika Ipa (MIPA), IPS, Seni dan PAI. Data dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi berperan serta, dan studi dokumentasi. Pengumpulan data mengacu pada fokus penelitian yang telah dijabarkan sesuai dengan domain aktualisasi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran berdiferensiasi guna mewujudkan *well-being* peserta didik.

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, baik secara tatap muka maupun secara virtual (dengan *plat form-plat form* yang disepakati peneliti dengan para informan) untuk menggali pandangan dan opini informan. Selain itu, peneliti juga akan melakukan wawancara melalui *focus group interview* dengan informan yang diklasifikasikan oleh peneliti sesuai dengan keterlibatan peran dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi, terutama pada pengetahuan tentang aktualisasi peran kepala sekolah, lalu ditambah keterangan dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, para guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Pengumpulan data melalui observasi akan dilaksanakan peneliti dengan mengamati peristiwa, perilaku dan kegiatan-kegiatan yang relevan dan berhubungan dengan pengembangan implementasi pembelajaran berdiferensiasi, seperti supervisi oleh kepala sekolah, serta kegiatan-kegiatan lain. Sedangkan studi dokumentasi dilakukan dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengabstraksikan dokumen-dokumen yang relevan dengan aktualisasi kepala sekolah dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi seperti kurikulum berikut perangkat pembelajarannya, serta dokumen pendukung lainnya seperti dokumen supervisi akademik kepala sekolah dan dokumen kebijakan sekolah terkait dengan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.

Setiap anggota Tim dalam penelitian ini terlibat secara langsung dalam serangkaian kegiatan sebagaimana dideskripsikan dalam tabel berikut.

Tabel 4 Distribusi Tugas Tim Peneliti

No.	Nama	Tim	Tugas
1	Dr. Nunuk Hariyati, M.Pd.	Ketua Peneliti	Memimpin dan mengkoordinasi kerja tim, menyusun instrumen, pengumpulan data, analisis data dan menyusun laporan penelitian
2	Prof. Yatim Riyanto, M.Pd	Anggota 1	Menyusun konsep dan metode pelaksanaan penelitian, memberi masukan pada kajian, memberi masukan penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, menyusun laporan penelitian
3	Prof. Murtadlo, M.Pd.	Anggota 2	Meninjau pustaka, mendesain luaran penelitian, memberi masukan pada kajian, memberi masukan penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data dan menyusun laporan penelitian
4	Dr. Sujarwanto, M.Pd	Anggota 3	Menganalisis data, mengolah data dan membantu dalam proses penyusunan sampai dengan laporan akhir.
5	Tri Wahyu Liswati	Anggota 4	Menganalisis data, mengolah data dan membantu dalam proses penyusunan sampai dengan laporan akhir.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Data dalam penelitian dikumpulkan dengan teknik wawancara mendalam, observasi berperan serta, dan studi dokumentasi. Pengumpulan data mengacu pada fokus penelitian

yang sudah dijabarkan sesuai dengan domain kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi dengan tujuan mewujudkan *well-being* peserta didik.

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur yaitu secara tatap muka maupun secara virtual (dengan *plat form plat form* yang disepakati peneliti dengan para informan) untuk menggali pandangan dan opini informan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi yaitu mengamati peristiwa, perilaku dan kegiatan-kegiatan yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti juga turut berperan serta pada beberapa kegiatan yang menggambarkan aktualisasi kepala sekolah dalam mendukung terlaksananya pembelajaran berdiferensiasi yang efektif, seperti supervisi oleh kepala sekolah, serta kegiatan-kegiatan lain yang relevan. Peran serta peneliti bersifat semi partisipatif untuk mengamati perilaku dan aktifitas yang menggambarkan keterlaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.

Pemerolehan data melalui studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengabstraksikan dokumen-dokumen yang relevan dengan pembelajaran berdiferensiasi seperti kurikulum berikut perangkat pembelajarannya, serta dokumen pendukung lainnya seperti dokumen supervisi akademik kepala sekolah dan dokumen kebijakan sekolah terkait dengan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, peneliti mendokumentasikan pembelajaran berdiferensiasi melalui rekaman video dan foto-foto kegiatan.

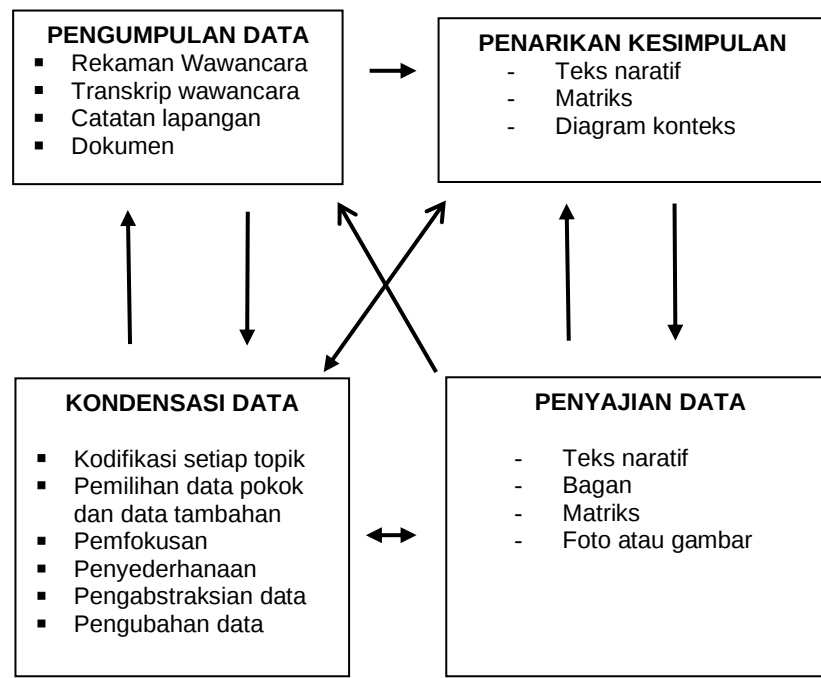
D. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan pendekatan dan rancangan penelitian yang digunakan, maka peneliti berperan sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dalam pengumpulan data. Pengumpulan data penelitian ini mengacu pada pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumen yang disusun dan dikembangkan berdasarkan kerangka konseptual aktualisasi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam mendukung terlaksananya pembelajaran berdiferensiasi yang bertujuan mencapai *students' well-being*. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ditunjukkan pada *logbook* 10.

E. Metode Analisis Data

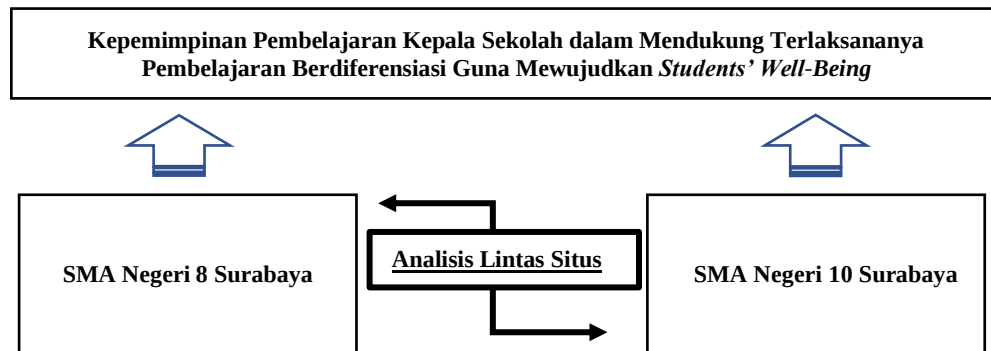
Analisis data pada penelitian ini akan diawali dengan analisis situs tunggal pada masing-masing SMA, dilanjutkan dengan analisis data lintas situs yaitu antara SMA Negeri 8 dan SMA Negeri 10 Surabaya. Analisis data tunggal maupun lintas situs dilaksanakan mengacu pada model interaktif dimana analisis data dilakukan secara simultan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan peneliti, meliputi: (1) pengumpulan data (*data collection*), (2) kondensasi data (*condensation*), (3) pengorganisasian data (*data display*), dan (4) penyimpulan data atau verifikasi data (*conclusion drawing/verifying*).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan ketika proses penelitian berlangsung (*on going process*) dan berulang-ulang (*cyclical*) untuk memperoleh temuan hingga berakhirnya kegiatan penelitian sehingga representatif untuk disusun dalam sebuah laporan penelitian. Secara sistematis, alur analisis data diilustrasikan pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3 Alur Analisis Data diadaptasi dari (Miles et al., 2014)

Temuan-temuan sementara yang dihasilkan dari analisis data tunggal pada satu SMA Negeri 8 dibandingkan secara konstan dengan temuan-temuan sementara pada SMA Negeri 10 untuk memperoleh temuan akhir penelitian, yaitu sebuah konstruk baru berupa model hipotetik kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam mendukung terlaksananya pembelajaran berdiferensiasi dalam mewujudkan *students' well-being* dengan ragam strategi, dinamika dan kompleksitasnya. Alur Analisis komparatif konstan yang akan dilaksanakan peneliti diilustrasikan pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4 Alur Analisis Komparatif Konstan

Temuan penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data, diperiksa keabsahannya oleh peneliti mengacu pada kriteria kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas, dan konfirmabilitas. Pemenuhan kriteria kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi (sumber dan teknik/metode), *member check*, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi dengan para dosen ahli pembelajaran di Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Upaya peneliti untuk memenuhi kriteria dependabilitas, adalah dengan mengkomunikasikan dan menkonsultasikan keseluruhan proses dan hasil penelitian kepada *advisor* ahli di Bidang Manajemen Pendidikan dan Pembelajaran. Hal-hal yang dikomunikasikan adalah hal-hal substantif dalam penelitian meliputi penentuan fokus penelitian, proses pengumpulan, analisis data, perumusan temuan penelitian sampai dengan penyusunan kesimpulan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melakukan proses perbaikan, pemeriksaan kembali sesuai dengan masukan dan rekomendasi yang diberikan oleh *advisor*. Sementara hal yang ditekankan peneliti untuk memenuhi kriteria transferabilitas atau keteralihan dalam penelitian ini adalah melakukan generalisasi isi atau substansi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah, pembelajaran berdiferensiasi dan *well-being* peserta didik secara integratif dan sistemik. Kriteria kepastian atau konfirmabilitas dipenuhi dengan menekankan pada kualitas data supaya sejajar dengan obyektivitas penelitian sehingga hasil penelitian ini tidak bias.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN



Figure 1 Wordcloud

Wordcloud pada gambar (1) merupakan output dari analisis data menggunakan aplikasi Nvivo 12 Pro. Gambar tersebut menginterpretasikan bahwa kepala sekolah pada kedua situs merupakan pemimpin yang mengimplementasikan kepemimpinan instruksional dan mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Hal tersebut didasarkan pada ukuran terbesar pada wordcloud mengandung beberapa kata yaitu peserta didik, pembelajaran, kepala, sekolah, berdiferensiasi, pembelajaran dan lainnya. Namun hasil analisis data melalui wordcloud tidak dapat memvisualisasikan hasil dari implementasi kepemimpinan instruksional pada kedua situs. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh informasi bahwa kedua kepala sekolah berfokus pada tahap input-proses-output. Perilaku kepala sekolah mencerminkan proses pengelolaan sekolah yang baik sebagaimana dikemukakan [38] bahwa sekolah merupakan sebuah sistem yang terdiri dari input-proses-output yang saling berkaitan dan saling berhubungan satu sama lain untuk dapat mencapai tujuan mendukung penyelenggaraan pembelajaran berdiferensiasi. Sehingga kepemimpinan yang efektif merupakan kepemimpinan yang mampu mengelola sekolah sebagai suatu sistem yang tepat.

A. Input

Pada tahap input kepala sekolah melaksanakan tahapan asesmen kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran berdiferensiasi sebagaimana dikemukakan [6] bahwa dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi sekolah harus melakukan asesmen kebutuhan peserta didik yang diaktualisasikan dalam diferensiasi konten-diferensiasi proses, dan diferensiasi produk.

1. Diferensiasi Konten

Visualisasi tindakan yang diimplementasikan kepala sekolah pada kedua situs disajikan pada gambar 2. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi diperoleh informasi bahwa kedua situs merupakan sekolah percontohan yang telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Analisis lintas situs kedua sekolah dalam konteks diferensiasi konten menghasilkan temuan yang divisualisasikan dalam project map berikut.

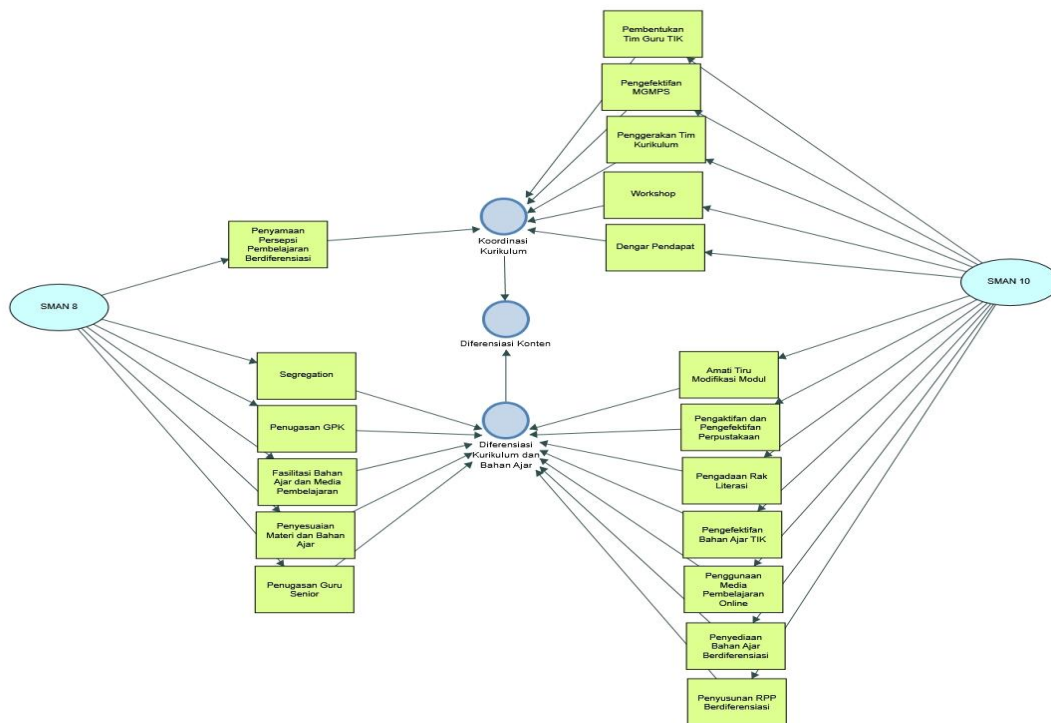


Figure 2 Visualisasi Hasil Diferensiasi Konten Kedua Situs

Hasil visualisasi terhadap diferensiasi konten menunjukkan bahwa dalam mendukung aspek kesiapan, minat dan profil belajar pada diferensiasi konten, kepala SMAN 10 menerapkan beberapa strategi yaitu menyiapkan guru-guru yang berkompeten sebagai fasilitator pembelajaran yaitu dengan menganjurkan guru untuk melakukan ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) pada modul-modul pembelajaran berdiferensiasi yang disusun pemerintah, mengefektifkan bahan ajar berbasis TIK yang kemudian dikolaborasikan dalam koordinasi kurikulum dengan pembentukan tim guru

TIK, mengaktifkan dan mengefektifkan perpustakaan sebagai sumber bahan pembelajaran, menyediakan bahan ajar berdiferensiasi, membimbing dan memantau kemampuan guru dalam menyusun RPP berdiferensiasi, dan menyediakan sarana prasarana penunjang pembelajaran seperti rak literasi setiap kelas dan media pembelajaran online guna menunjang implementasi pembelajaran jarak jauh. Sedangkan dalam melakukan koordinasi kurikulum, kepala sekolah membentuk tim guru TIK, menggerakkan tim kurikulum, mengefektifkan tim MGMPS sesuai rumpun mata pelajaran dengan tujuan agar antar guru dapat saling bertukar pikiran baik dalam menyusun RPP hingga melaksanakan pembelajaran, mengadakan workshop dengan mengundang pihak eksternal, serta forum dengar pendapat guru untuk memperoleh aspirasi dan mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dalam rangka melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.

Temuan tersebut berbeda dengan strategi yang diimplementasikan kepala SMAN 8, bahwasannya kepala sekolah melakukan koordinasi kurikulum dengan mengundang guru-guru dalam suatu forum yang secara bersama dilakukan penyamaan persepsi tentang pembelajaran berdiferensiasi. Kegiatan ini menjadi strategi kepala sekolah agar seluruh guru dapat memahami maksud dan tujuan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Sedangkan strategi dalam melaksanakan diferensiasi kurikulum dan bahan ajar adalah dengan menyusun materi dan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kegiatan ini melibatkan guru pendamping khusus (GPK) untuk mendampingi peserta didik yang berkebutuhan khusus, serta melibatkan guru senior untuk mendampingi peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa. Kepala sekolah memfasilitasi dengan memberikan kemudahan akses bahan ajar baik yang berasal dari pemerintah maupun bahan ajar yang berbayar. Kepala sekolah juga mendukung pembelajaran berdiferensiasi dengan menyediakan media pembelajaran yang beragam. Tindakan-tindakan tersebut merepresentasikan kepala sekolah yang sangat peduli dengan pembelajaran, hal tersebut dapat diketahui melalui langkah-langkah strategis yang diambil dengan sangat berfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil temuan menunjukkan bahwa, kedua kepala sekolah berupaya memberikan bantuan langsung kepada guru, mengembangkan kelompok sesuai dengan bidang atau rumpun pelajaran dan berupaya melakukan pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Tindakan tersebut mencerminkan sosok kepemimpinan pembelajaran menurut [39] bahwa kepemimpinan pembelajaran dicerminkan melalui beberapa tindakan yaitu memberi bantuan secara langsung kepada

guru, mengembangkan kelompok dan mengembangkan kurikulum. Strategi yang diimplementasikan kedua kepala sekolah

2. Diferensiasi Proses

Dalam mendukung terlaksananya diferensiasi proses, hasil temuan menunjukkan bahwa kedua kepala sekolah memiliki strategi tersendiri yang menjadi ciri khas masing-masing sekolah sebagaimana disajikan dalam gambar 3 berikut.

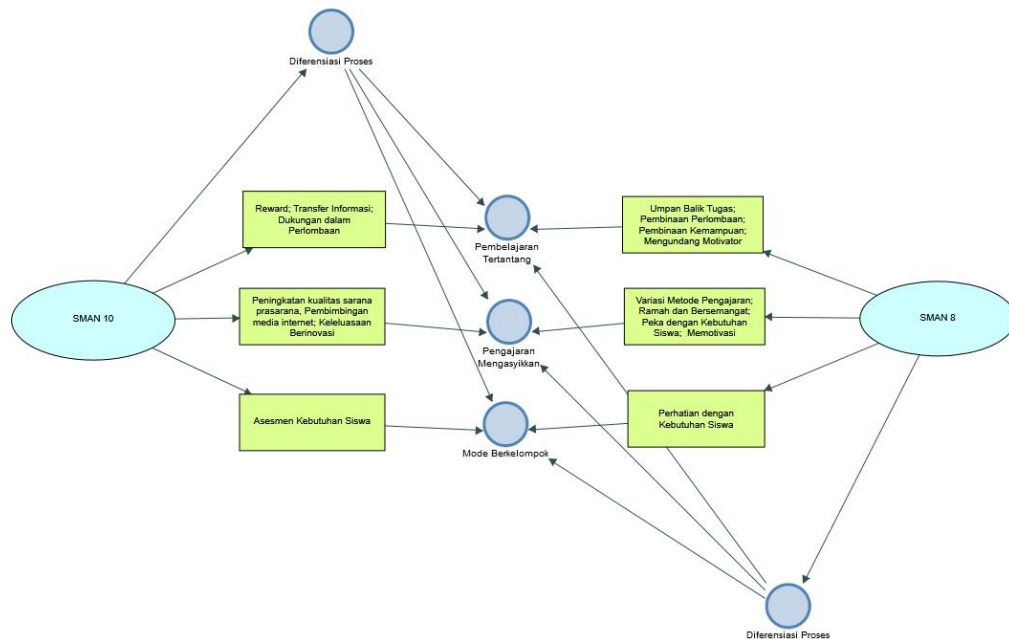


Figure 3 Visualisasi Hasil Diferensiasi Proses Kedua Situs

Berdasarkan hasil visualisasi data diketahui bahwa kepala SMAN 10 melakukan beberapa tindakan sebagai strategi dalam rangka melaksanakan diferensiasi proses yaitu membangun hubungan baik dengan kolega yang diwujudkan melalui pertemuan dengan komite dan wali murid secara berkala, melakukan promosi pembelajaran berdiferensiasi melalui pemberian referensi materi yang relevan, mengundang narasumber terkait pembelajaran berdiferensiasi, melakukan sosialisasi pembelajaran berdiferensiasi kepada guru dan orangtua, menganalisis kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi melalui analisis SWOT, serta mengadakan workshop. Pada tahap persiapan, kepala sekolah juga memastikan pemahaman guru tentang pembelajaran berdiferensiasi dengan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran berdiferensiasi. Tindakan yang dilakukan antara lain melalui workshop, rapat secara online dan offline, serta dialog terbuka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepala SMAN 10 lebih berorientasi pada penyampaian informasi kepada subjek yaitu guru, orangtua, peserta didik serta komite sekolah atau kolega yang lain sebagai jalan mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.

Temuan tersebut berbeda dengan strategi kepala SMAN 8 yang berfokus pada tiga tindakan yaitu program, sarana prasarana, dan pemahaman warga sekolah. Program diwujudkan dengan menyusun kebijakan terkait pembelajaran berdiferensiasi, serta mengadakan program double track. Program double track merupakan program yang mewadahi bakat dan minat peserta didik yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk peluang kerja di masa depan. Program tersebut merepresentasikan pembelajaran berdiferensiasi yang efektif sebagaimana dikemukakan [7] bahwa pembelajaran berdiferensiasi yang sistematis diwujudkan salah satunya melalui rancangan program yang memperhatikan kesiapan, minat dan profil belajar peserta didik. Sedangkan pada sarana prasarana, kepala sekolah berkomitmen untuk memberikan fasilitas ruang belajar yang nyaman sehingga peserta didik bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Tindakan tersebut membantu mewujudkan pembelajaran yang nyaman, bermakna, dan menyenangkan [15], [17], [40]. Sedangkan dalam upaya memberikan pemberian pengetahuan dan pemahaman kepada warga sekolah, kepala sekolah melakukan penguatan kepada guru dengan memberi motivasi dan pemahaman tentang perbedaan karakteristik peserta didik yang tidak dapat disama ratakan perlakuannya yaitu melalui diskusi non formal dan juga melalui rapat. Sedangkan untuk pemahaman orangtua dan masyarakat luas, kepala sekolah membentuk akun sosial media dan sosialisasi. Promosi tentang pembelajaran berdiferensiasi juga dilakukan kepala sekolah dengan mengirimkan guru-guru pada pameran pendidikan yang relevan dengan pembelajaran berdiferensiasi. Tindakan-tindakan tersebut merupakan langkah-langkah kepala sekolah dalam menjembatani guru agar dapat menguatkan dan mendukung guru dalam melaksanakan diferensiasi proses pembelajaran. Temuan pada kedua situs merepresentasikan kepala sekolah yang berupaya memberi dukungan dan meningkatkan kepuasan guru [33].

3. Diferensiasi Produk

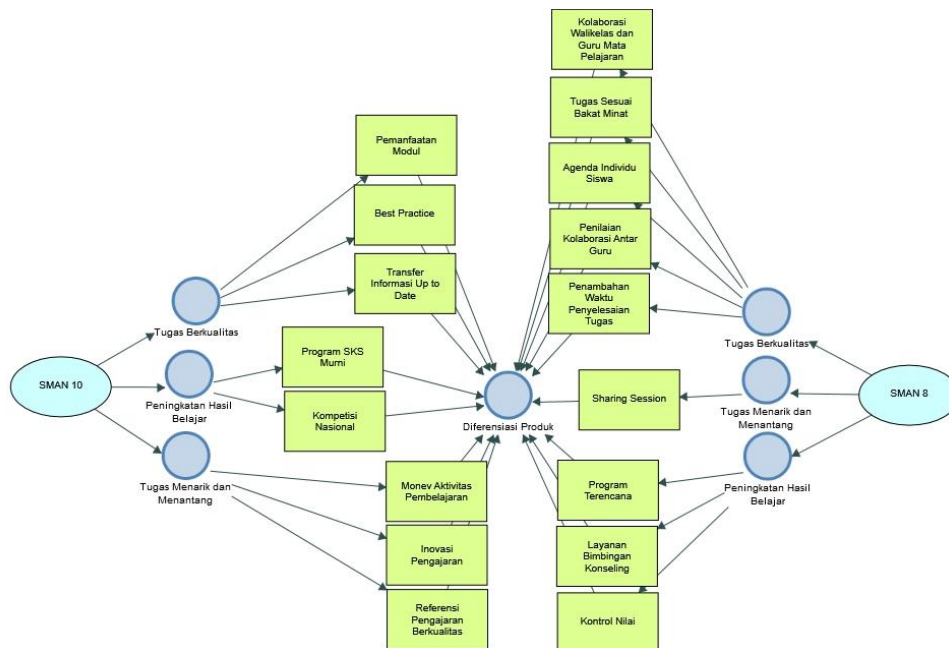


Figure 4 Visualisasi Hasil Diferensiasi Produk Kedua Situs

Gambar 4 merupakan visualisasi hasil diferensiasi produk diimplementasikan kedua sekolah. Temuan menunjukkan bahwa kedua kepala sekolah berorientasi pada tindakan guru memberikan tugas yang berkualitas, menarik, dan memberikan dampak pada peningkatan hasil belajar dalam rangka mendukung diferensiasi produk di sekolah masing-masing. Kepala SMA 10 berupaya mendukung pemberian tugas berkualitas kepada peserta didik dengan mengarahkan guru untuk memanfaatkan modul-modul yang diberikan pemerintah sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran, selain itu kepala sekolah juga menekankan guru untuk memberikan contoh best practice tentang cara memberi penugasan yang berkualitas kepada peserta didik, selain itu kepala sekolah juga berupaya selalu update informasi kepada para guru tentang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Dalam mendukung pemberian tugas menarik dan menantang, kepala sekolah secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi aktivitas pembelajaran berdiferensiasi di kelas, meningkatkan inovasi pengajaran dengan mengikuti guru pada pelatihan yang relevan dengan proses pembelajaran berdiferensiasi dan memberikan bimbingan intensif kepada guru yang memiliki permasalahan dalam proses pembelajaran berdiferensiasi. Sedangkan dalam upaya mendukung peningkatan hasil belajar dengan menerapkan program sks murni dan memfasilitasi dalam rangka mendukung peserta didik untuk aktif terlibat dalam kompetisi nasional. Sedangkan kepala SMAN 8 dalam mendukung pemberian tugas

berkualitas memiliki strategi yaitu mengarahkan wali kelas untuk berkolaborasi dengan guru mata pelajaran, memberikan motivasi dan penguatan kepada guru untuk memberikan tugas sesuai bakat dan minat peserta didik. Kepala sekolah mengingatkan guru untuk selalu memonitoring agenda individu peserta didik setiap hari dalam pembelajaran, serta melakukan kolaborasi antar guru untuk memberikan penilaian yang tepat kepada peserta didik, serta juga memberikan arahan untuk memberikan penambahan waktu dalam pengumpulan tugas sehingga meningkatkan kualitas dari tugas tersebut. Hasil temuan pada kedua situs dapat merefleksikan kepala sekolah yang memberikan ruang untuk pengembangan guru sebagaimana dikemukakan [34] bahwa kepemimpinan instruksional yang efektif dilakukan salah satunya melalui pengembangan staf yang memberi kontribusi dalam mengembangkan kualitas pengajaran guru.

B. Proses

Pada tahap proses, kepala sekolah melakukan pengelolaan pembelajaran berdiferensiasi dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi. Hasil temuan di kedua situs memperoleh hasil berikut.

1. Persiapan

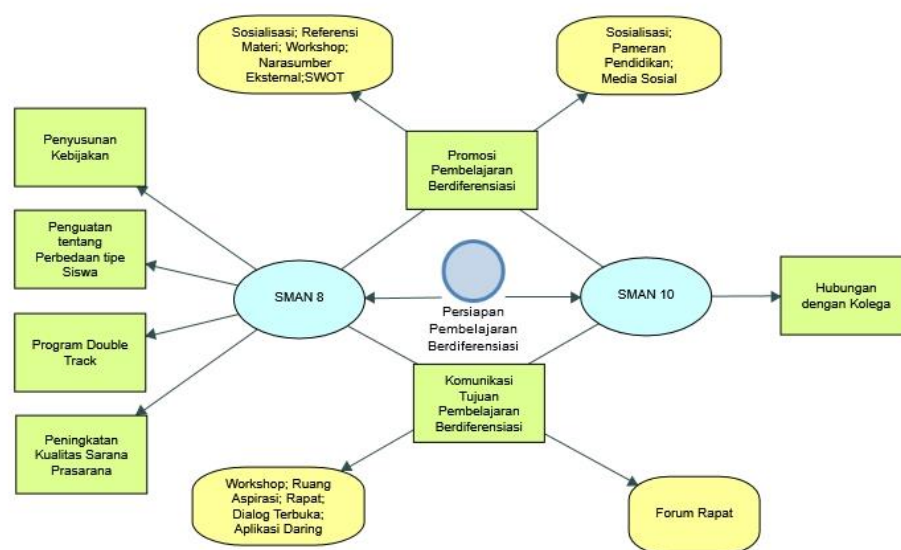


Figure 5 Visualisasi Strategi Persiapan Pembelajaran Berdiferensiasi Kedua Situs

Berdasarkan hasil analisis diperoleh temuan pada dua situs bahwa kedua kepala sekolah memiliki beberapa kesamaan tujuan dalam persiapan pembelajaran berdiferensiasi yaitu mengkomunikasikan tujuan pembelajaran berdiferensiasi dan melakukan promosi pembelajaran berdiferensiasi. Namun strategi yang dilakukan kedua kepala sekolah tidak sama dan memiliki kekhasan masing-masing. Kepala

SMAN 8 melakukan persiapan pembelajaran berdiferensiasi dengan memperhatikan beberapa hal yaitu kebijakan, sarana prasarana, fasilitator, dan program sekolah. Kepala sekolah menyusun kebijakan terkait penyelenggaraan pembelajaran berdiferensiasi salah satunya adalah dengan melaksanakan program double track. Sedangkan terkait sarana prasarana kepala sekolah berupaya meningkatkan kualitas sarana prasarana terutama pada penyediaan fasilitas pembelajaran jarak jauh. Kepala sekolah juga memperhatikan guru sebagai fasilitator pembelajaran dengan memberikan penguatan dan pemahaman bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda sehingga proses pengajaran tidak dapat dipukul rata. Seluruh tindakan yang dilakukan kepala sekolah merupakan bagian dari persiapan yang dilakukan kepala sekolah untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran berdiferensiasi yang efektif. Untuk menunjang hal tersebut kepala sekolah mengkomunikasikan tujuan pembelajaran berdiferensiasi dengan menyelenggarakan atau mengikutkan guru-guru pada workshop. Kepala sekolah juga meyakini bahwa melalui promosi pembelajaran berdiferensiasi akan menunjang efektivitas penyelenggaraan pembelajaran berdiferensiasi. Promosi yang dimaksud diaktualisasikan melalui berbagai tindakan, yaitu melalui kegiatan sosialisasi kepada guru, orangtua, dan peserta didik, mengikutkan guru-guru dalam pameran pendidikan baik untuk memperoleh pengetahuan baru ataupun untuk mempromosikan program pembelajaran berdiferensiasi yang telah diterapkan SMAN 8. Kepala sekolah juga mengikuti perkembangan jaman dengan melakukan sosialisasi melalui media sosial. Sedangkan temuan yang diperoleh di SMAN 10, diperoleh hasil bahwa kepala sekolah mengkomunikasikan tujuan pembelajaran berdiferensiasi melalui kegiatan workshop yaitu dengan memberikan penguatan dan pemahaman tentang tujuan dan manfaat pembelajaran berdiferensiasi, memfasilitasi aspirasi guru tentang pembelajaran berdiferensiasi dengan ruang aspirasi, menyampaikan pada agenda rapat rutin, memberikan penguatan melalui kegiatan dialog terbuka dan berkomunikasi efektif melalui aplikasi daring. Dalam mendukung promosi pembelajaran berdiferensiasi, tindakan yang diambil kepala sekolah adalah melalui kegiatan sosialisasi kepada guru, orangtua, dan peserta didik, memberikan referensi materi persiapan pembelajaran berdiferensiasi kepada guru, mengundang narasumber untuk memberikan pengetahuan tambahan, dan melakukan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, ancaman serta peluang dalam mendukung penyelenggaraan pembelajaran berdiferensiasi. Kepala sekolah juga membangun

hubungan dengan kolega sekolah yang memberi dukungan terhadap penyelenggaraan pembelajaran berdiferensiasi di SMAN 10. Hasil analisis lintas situs merepresentasikan bahwa kedua kepala sekolah berupaya memberikan pemahaman kepada guru-guru sebagai upaya persiapan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Tindakan tersebut sangat efektif sebagaimana dikemukakan [41] bahwa dialog atau diskusi profesional merupakan salah satu strategi yang sangat efektif dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

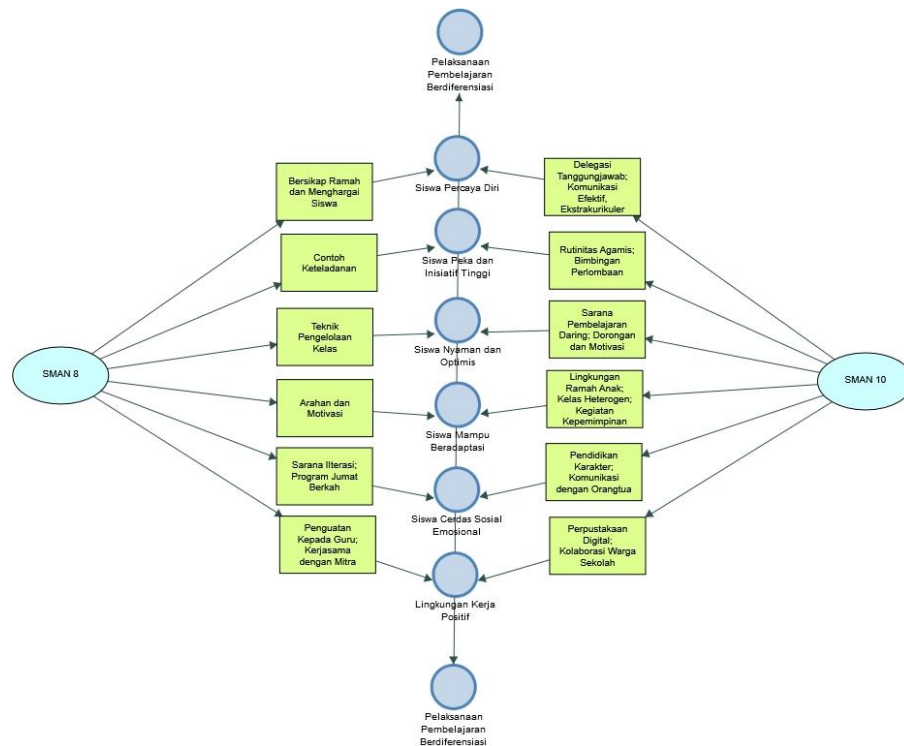


Figure 6 Visualisasi Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Kedua Situs

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi merupakan tahapan yang dilakukan kepala sekolah sebagai bagian dari proses dalam sistem persekolahan. Melalui gambar 3 diketahui bahwa kepala SMAN 8 dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi adalah dengan memberikan arahan, bimbingan, dan contoh kepada guru untuk (1) bersikap ramah dan selalu menghargai setiap kemampuan peserta didik sehingga dapat membangun kepercayaan pada diri peserta didik, (2) selalu memberikan contoh keteladanan agar dapat mewujudkan peserta didik yang memiliki kepekaan dan inisiatif yang tinggi, (3) mampu mengelola kelas dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik sehingga membangun kenyamanan dan sikap optimis peserta didik, (4) memberikan arahan dan motivasi untuk selalu berani dalam kondisi apapun agar dapat menjadikan peserta didik mampu beradaptasi dalam lingkungan manapun, (5) memberikan fasilitas seperti sarana literasi dan

mengadakan program ‘Jumat Berkah’ agar dapat membentuk peserta didik yang cerdas secara sosial dan emosional, (5) agar dapat membangun lingkungan kerja yang positif, kepala sekolah memberi penguatan kepada guru dan membangun kerjasama dengan mitra. Dengan tujuan yang sama, kepala SMA 10 berupaya mengelola pembelajaran yang dapat membangun lingkungan kerja yang positif dan membentuk peserta didik yang percaya diri, memiliki kepekaan dan inisiatif yang tinggi, merasa nyaman dan selalu optimis, mampu beradaptasi serta cerdas secara sosial dan emosional. Tujuan tersebut diaktualisasikan kepala sekolah melalui beberapa tindakan yaitu, (1) mendelegasikan tanggungjawab kepada peserta didik sesuai kemampuan, (2) mengarahkan dan mendorong guru untuk selalu menekankan komunikasi aktif dengan peserta didik, (3) mengaktifkan ekstrakurikuler, (4) melakukan rutinitas sesuai kepercayaan sebelum melaksanakan pembelajaran, (5) membuat kelas yang heterogen yaitu tidak hanya peserta didik yang memiliki kecenderungan tingkat intelegualitas, minat, profil belajar yang sama melainkan membaaur agar setiap peserta didik dapat belajar menghargai perbedaan, (6) mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan bagi peserta didik, (7) menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter, (8) membangun hubungan baik dengan orangtua peserta didik, (9) mengaktifkan perpustakaan digital, (10) membangun hubungan kekeluargaan dengan warga sekolah melalui kolaborasi dalam berbagai kegiatan. Hasil analisis lintas situs merepresentasikan proses pembelajaran yang menyenangkan dan berupaya mewujudkan peserta didik yang tidak hanya sehat secara fisik, melainkan juga sehat secara psikologis, sosial, dan emosional sehingga membantu tercapainya students’ well-being [42].

3. Evaluasi

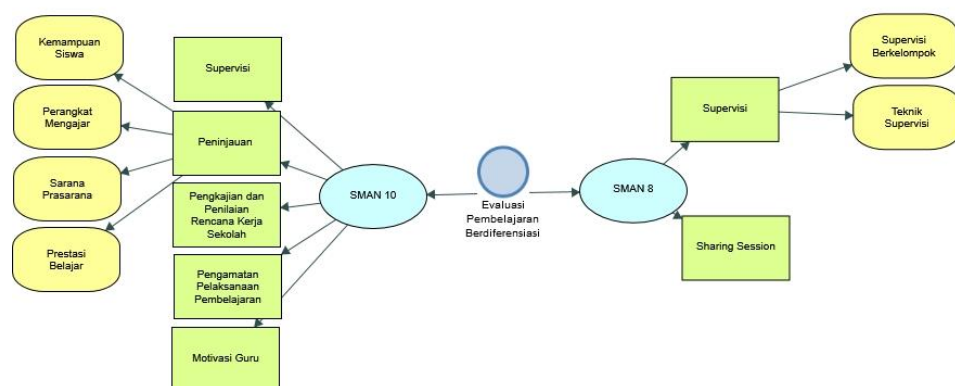


Figure 7 Visualisasi Strategi Evaluasi Pembelajaran Berdiferensiasi Kedua Situs

Evaluasi merupakan tahapan akhir dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang diimplementasikan kedua kepala sekolah. Kepala SMAN 10 menerapkan beberapa tindakan yaitu supervisi secara berkala tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi, melakukan peninjauan terhadap kemampuan peserta didik, peninjauan terhadap perangkat mengajar, sarana prasarana penunjang, dan peningkatan prestasi belajar. Kepala sekolah juga melakukan kajian dan penilaian rencana kerja sekolah, monitoring pembelajaran berdiferensiasi, dan memberikan motivasi kepada guru. Sedangkan kepala SMAN 8 melakukan evaluasi pembelajaran berdiferensiasi dengan melakukan supervisi dan kegiatan sharing session untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru. Hasil temuan tersebut merepresentasikan kepemimpinan instruksional yang peduli terhadap kualitas pembelajaran sebagaimana dikemukakan [34], [35] bahwa kepemimpinan instruksional menerapkan beberapa tindakan yaitu supervisi dan pengembangan staf.

a. Output

Hasil temuan menunjukkan bahwa perilaku kepala sekolah dalam mendukung penyelenggaraan pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak pada tercapainya kesejahteraan guru dan peserta didik. Beberapa tindakan kepala sekolah yang berdampak pada tercapainya kesejahteraan guru divisualisasikan melalui concept map berikut.

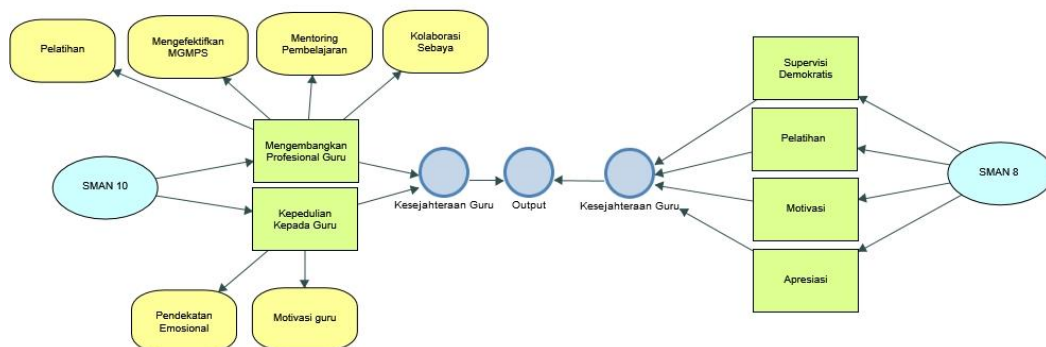


Figure 8 Visualisasi Strategi Kepala Sekolah Mencapai Kesejahteraan Guru

Concept map tersebut menunjukkan bahwa kepala SMAN 8 menerapkan supervisi demokratis, mengadakan dan mengikuti pelatihan, memberi motivasi dan dorongan serta memberi apresiasi yang tinggi kepada guru-guru dengan tujuan mendukung penyelenggaraan pembelajaran berdiferensiasi yang efektif. Perilaku yang sama juga ditunjukkan kepala SMAN 10 yaitu dengan mengembangkan profesional guru melalui kegiatan pelatihan, mengaktifkan MGMPs, melakukan monitoring terhadap pembelajaran dan mengarahkan guru untuk melakukan kolaborasi dalam mengajar untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar di

kelas berdiferensiasi. Perilaku-perilaku tersebut memberikan dampak pada peningkatan kesejahteraan guru sehingga secara langsung juga berdampak pada kesejahteraan peserta didik. Sebagaimana dikemukakan [43] bahwa kesejahteraan guru memberikan dampak secara langsung terhadap kesejahteraan peserta didik. Perilaku kepala sekolah yang menunjang kesejahteraan peserta didik ditunjukkan melalui concept map berikut.

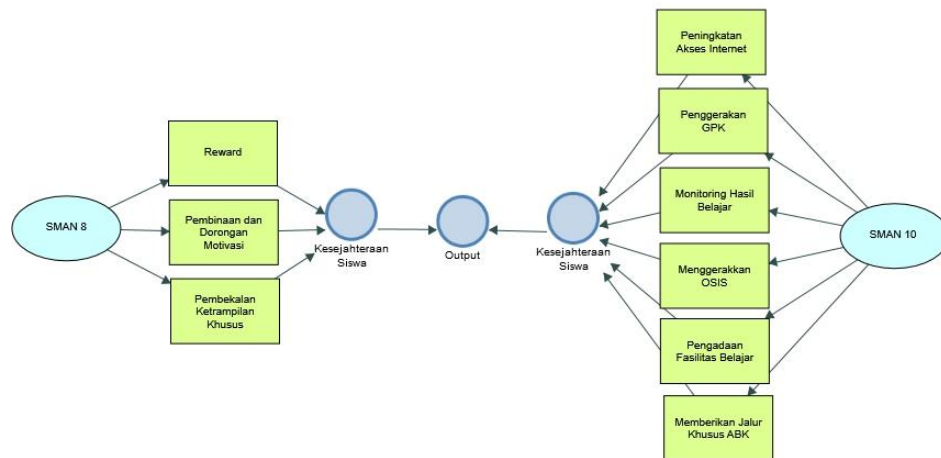


Figure 9 Visualisasi Tindakan Kepala Sekolah Mewujudkan Kesejahteraan Peserta didik

Perilaku kepala sekolah yang menunjukkan kepedulian tinggi terhadap peserta didik terlihat pada concept map bahwa kepala SMAN 8 peduli terhadap kesejahteraan peserta didik dengan memberikan reward baik melalui perantara guru atau secara langsung oleh kepala sekolah, memberikan pembinaan dan dorongan motivasi serta memberi pembekalan keterampilan khusus melalui ekstrakurikuler seperti memasak, menjahit, dan merias. Sedangkan kepala SMAN 10 bertindak dengan memberikan kemudahan akses internet, memberikan fasilitas guru pendamping khusus, mengarahkan guru untuk monitoring hasil belajar peserta didik, memberikan ruang dan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman melalui OSIS, memberikan fasilitas belajar yang mendukung pelaksanaan pembelajaran, serta memberikan jalur khusus bagi peserta didik berkebutuhan khusus yang mengalami keterbatasan penglihatan. Tindakan-tindakan tersebut memberikan dampak pada kesejahteraan peserta didik sehingga dapat membantu peserta didik memperoleh kebahagiaan, kepuasan, dapat hidup mandiri serta memiliki tujuan hidup yang baik [21], [22].

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kepemimpinan pembelajaran merupakan kepemimpinan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis lintas situs menunjukkan bahwa kedua kepala sekolah menerapkan kepemimpinan instruksional dalam mendukung terlaksananya pembelajaran berdiferensiasi. Namun sasaran pelaksanaannya hanya pada peserta didik yang berkebutuhan khusus. Kedua kepala sekolah mengkomunikasikan tujuan sekolah dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, melakukan supervisi dan evaluasi terkait pembelajaran, melakukan koordinasi kurikulum, memantau kemajuan peserta didik, mengembangkan kemampuan profesional guru, menunjukkan kepedulian kepada guru dan peserta didik yang mana tindakan-tindakan tersebut mencerminkan perilaku kepemimpinan pembelajaran. Berdasarkan hasil pelaksanaan, penerapan pembelajaran berdiferensiasi akan berjalan lebih efektif jika diimplementasikan pada seluruh peserta didik bukan hanya peserta didik yang berkebutuhan khusus.

B. Saran

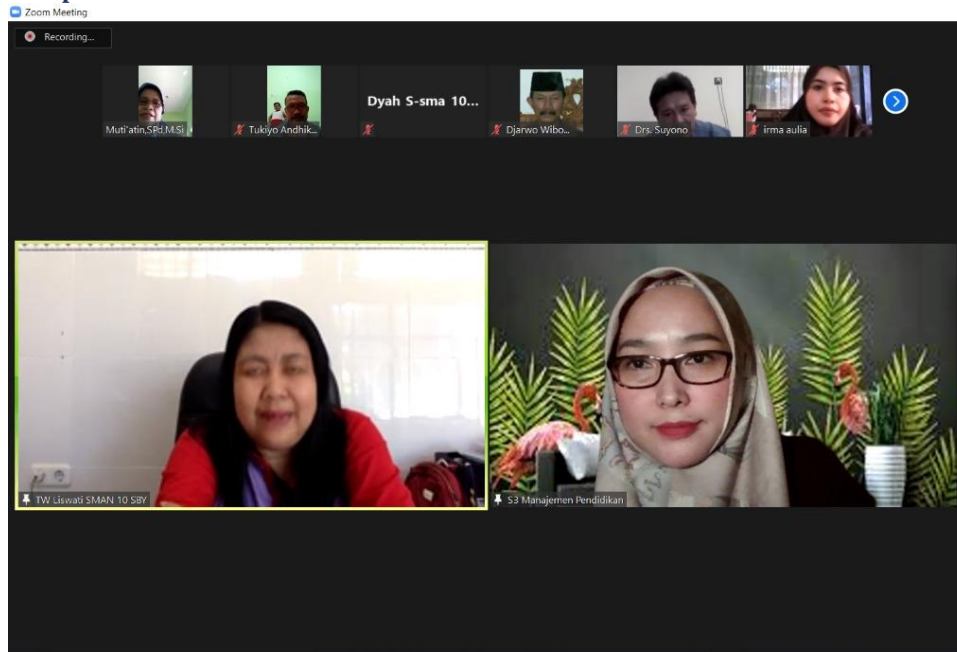
Kegiatan penelitian di masa pandemi memerlukan waktu yang lebih panjang untuk menyelesaikan laporan ini sampai pada hasil akhir. Tagihan penelitian juga harus dipenuhi, untuk itu diperlukan waktu khusus dalam menyelesaikan laporan akhir dan tagihannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin. (2009). Pembelajaran Berdiferensiasi: Alternatif Pendekatan Pembelajaran Bagi Anak Berbakat. *Edukasi*, 1, 57–67.
- Andini, D. W., Guru, P., Dasar, S., Sarjanawiyata, U., Yogyakarta, T., & Tamansiswa, U. S. (2016). “ Differentiated Instruction ”: Solusi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 2(3), 340–349.
- Barseli, M., Ahmad, R., & Ifdil, I. (2018). Hubungan Stres Akademik Siswa dengan Hasil Belajar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/120182136>
- Bogdan, R., & Biklen, S. (1982). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon, Inc.
- Borgonovi, F., & Pál, J. (2016). *A Framework for the Analysis of Student Well-Being in the PISA 2015 Study*. 140. <http://www.oecd-ilibrary.org/>
- Bush, TonyGlover, D. (2003). *School Leadership : Concepts and Evidence*. National College for School Leadership.
- Creswell, J. W. (1997). *Qualitative Inquiry and Research Design.. Choosing among Five Traditions*. SAGE Publications.
- Disdikbud. (2020). *Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Kunci Keberhasilan Merdeka Belajar*. <https://disdikbud.kendalkab.go.id/pintarberbagi/2020/04/10/kepemimpinan-pembelajaran-kepala-sekolah-kunci-keberhasilan-merdeka-belajar/>
- Dou, D., Devos, G., & Valcke, M. (2016). The relationships between school autonomy gap, principal leadership, teachers’ job satisfaction and organizational commitment. *Educational Management Administration & Leadership*, 1–19. <https://doi.org/10.1177/1741143216653975>
- Fraillon, J. (2004). Measuring student well-being in the context of Australian schooling: discussion paper. *The Australian Council for Educational Research, December*. https://www.semanticscholar.org/paper/Measuring-Student-Well-Being-in-the-Context-of-Fraillon/5d9efa67110a525b84ad4e376eba594dd8b20448%0Ahttp://www.mceetya.edu.au/verve/_resources/Measuring_Student_Well-Being_in_the_Context_of_Australian_Schooling.pdf%0Ah
- Hallinger, P., & Murphy, J. (1985). Assessing the Instructional Management Behavior of Principals. *The Elementary School Journal*, 86(2), 217–247. <https://doi.org/10.1086/461445>
- Ham, S. H., & Kim, R. Y. (2015). The Influence of Principals’ Instructional Leadership on Teachers’ Use of Autonomy-Supportive Instruction: An Analysis of Three Asia-Pacific Countries. *Asia-Pacific Education Researcher*, 24(1), 57–65. <https://doi.org/10.1007/s40299-013-0158-x>
- Hidayah, N. H., Pali, M., Ramli, M., & Hanurawan, F. (2016). Students’ Well-Being Assessment at School. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 5(1), 62. <https://doi.org/10.12928/jehcp.v5i1.6257>
- Joseph, S., Thomas, M., Simonette, G., & Ramsook, L. (2013). The Impact of Differentiated Instruction in a Teacher Education Setting: Successes and Challenges. *International*

- Journal of Higher Education*, 2(3), 28–40. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v2n3p28>
- Karyani, U., Prihartanti, N., Dinar, W., Lestari, R., Hertinjung, W., Prasetyaningrum, J., Yuwono, S., & Partini, D. (2015). *SEMINAR PSIKOLOGI & KEMANUSIAAN The Dimensions of Student Well-being*. 978–979.
- Kotten, N. B. (2016). Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Bermutu. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 1–11.
- Marlina. (2019). *PANDUAN PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN*.
- Miles, M., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Mroczek, D. K., & Kolarz, C. M. (1998). The effect of age on positive and negative affect: a developmental perspective on happiness. *Journal of Personality and Social Psychology*, 75(5), 1333–1349. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.75.5.1333>
- Muhammad, F., & Rosiana, D. (2017). Student Well-Being pada Siswa MTs X Cimahi Student Well-Being of Students in MTs X Cimahi. *Prosiding Psikologi UNISBA, 2002*, 956–963.
- Myers, D. G. (1992). *The Pursuit of Happiness: Discovering the Pathway to Fulfillment, Well-being, and Enduring Personal Joy*. Harper Collins Publishers.
- Nelson, M. D., Tarabochia, D. W., & Koltz, R. L. (2015). PACES: A Model of Student Well-Being. *Journal of School Counseling*, 13(19). <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ1079029&site=ehost-live&scope=site>
- Noble, T., & McGrath, H. (2016). *The PROSPER School Pathways for Student Wellbeing Policy and Practices*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-21795-6>
- Ryff, C. D. (1989). Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069–1081.
- Southworth, G. (2003). *Instructional Leadership in Schools: Reflections and empirical evidence*. 22(1), 1–5.
- Soutter, A. K., O'Steen, B., & Gilmore, A. (2014). The student well-being model: A conceptual framework for the development of student well-being indicators. *International Journal of Adolescence and Youth*, 19(4), 496–520. <https://doi.org/10.1080/02673843.2012.754362>
- Tomlinson, C. A. (2001). *Differentiate Instruction IN Mixed-Ability Classrooms Differentiate Instruction*. Association for Supervision and Curriculum Development.

Lampiran 1 Dokumentasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Biodata Ketua Pengusul



A. Identitas Diri

1	Nama lengkap	Dr. Nunuk Hariyati, S.Pd., M.Pd
8	Tempat dan tanggal lahir	Malang, 3 September 1979
9	E-mail	nunukhariyati@unesa.ac.id
10	Nomor telepon/HP	085234036999
11	Alamat kantor	Jalan Lidah Wetan Surabaya
12	Nomor telepon/Faks	(031) 7532160/ (031) 7532112

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Malang	Universitas Negeri Malang	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Administrasi Pendidikan	Manajemen Pendidikan	Manajemen Pendidikan
Tahun Masuk-Lulus	2006-2010	2011-2013	2013-2018
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Aktualisasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi <i>Lesson Study</i> Berbasis Sekolah (Studi Kasus di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang)	Analisis Implementasi Rencana Pengembangan Sekolah Berbasis Multikultural (Studi Kasus di SMA Selamat Pagi Indonesia Kota Batu)	Manajemen Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri dalam Perspektif Teori Pertukaran Sosial (Studi Multi-Kasus pada Tiga SMK di Kota Mojokerto)
Nama Pembimbing/ Promotor	Dr. H. Achmad Supriyanto, M. Pd., M.Si	Dr. H Imron Arifin, M.Pd	Prof. H. Ahmad Sonhadji K.H. Ph.D.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2016	Optimalisasi Budaya Literasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya	DIPA	12.000.000

2.	2017	Analisis Implementasi <i>Total Quality Management</i> pada Sistem Penjaminan Mutu Oleh GPM dan UPM di Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA	BOPTN	7.500.000
3.	2018	Perbedaan Efikasi Mahasiswa dalam Memperoleh Nilai <i>Test of English Proficiency</i> (TEP) Pada Mahasiswa Bidik Misi FIP UNESA Angkatan 2016 dan 2017	BOPTN	5.000.000
4.	2019	Studi Penelusuran Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan FIP UNESA	BOPTN	5.000.000
5.	2019	Profil Profesionalisme Guru Bersertifikat Pendidik (Studi Empiris Kritis di Jawa Timur dan Kalimantan)	PNBP	70.000.000
6.	2020	Keefektifan Virtual Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19	PNBP FIP UNESA	5.000.000
7.	2020	Pengembangan Model Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah dalam Upaya Pembudayaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di SMPN Kota Surabaya	PNBP UNESA	25.000.000

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal/Prosiding Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul	Penerbit/Jurnal	Tahun
1.	Budaya Organisasi berbasis Pendidikan Multikultural di SMA Selamat Pagi Indonesia Batu.	Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan Ilmu Pendidikan, Malang. ISSN: 0854-8307 Vol 41 Nomor 1, Januari 2014	2014
2.	Manajemen Kerjasama Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri	Prosiding Seminar Nasional. Implementasi Kebijakan Ujian Nasional, Dualisme Kurikulum dan Seleksi Masuk Perguruan Tinggi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang ISSN: Vol Nomor , 2015	2015
3.	<i>Actualization of School Principal Leadership in Developing Teacher Efficacy A Review in Change Management Perspective</i>	<i>International Conference on Educational Management and Administration & the 4th Congress of ISMAPI</i> ISBN:978-602-6883-13-1 http://Coema.unm.ac.id	2016
4.	<i>Environment-Based Curriculum Management In Primary School</i>	<i>Social Science and humanities Research Vol 118</i> ISBN: 978-94-6252-419-4 ISSN: 2352-5398 https://www.atlantis-press.com/proceedings/icset-17/25886608	2017

5.	<i>Determinant Factors of Student Procrastination Behavior of Technical and Vocational Teacher Education</i>	<i>Atlantis Press Advances in Social Science, Education and Humanities Research Vol 66</i> ISSN 2352-5398 ISBN 978-94-6252-363-0 https://www.atlantis-press.com/proceedings/yicemap-17/25880127	2017
6.	Optimalisasi Budaya Literasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya	Jurnal El-Idare Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Vol 4 No 1 (2018): El-Idare	2018
7.	<i>Using Social Exchange Theory to Describe Cooperation Partnership Strategy Between Vocational Hingh School with Business/Industrial World</i>	<i>International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)</i> , Volume 9, Issue 8, July 2018, pp 80-92. http://www.iaeme.com/IJCIET/issues.asp?JTypeIJCIET&Vtype=6&Itype=7 ISSN Print: 0976-6308 and ISSN online: 0976-6316 (Scopus Indexed)	2018
8.	<i>The Difference of Efficacy in Gaining Test of English Proficiency (TEP) Students of BIDIKMISI Scholarship Recipient</i>	<i>International Journal of Innovation, Creativity and Change. www.ijicc.net</i> Volume 5, Issue 5, Special Edition: ICET Malang City, 2019 (Scopus Indexed)	2019
9.	<i>Outbound Program Based Local Wisdom for Students in Pesantren Schools</i>	<i>Atlantis Press Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 3825th International Conference on Education and Technology (ICET 2019)</i>	2019
10.	<i>Developing Management Model of School Health Services to Encourage Clean and Healthy Life Behavior in Junior High School</i>	<i>Atlantis Press Advances in Social Science, Education and Humanities Research Vol 491</i> ISSN 2352-5398 ISBN 978-94-6239-285-4 https://www.atlantis-press.com/proceedings/ijcah-20/125947386	2020
11.	<i>Teacher's Professionalism of Those Receiving Professional Allowance: Empirical and Critical Review</i>	<i>Atlantis Press Advances in Social Science, Education and Humanities Research Vol 464</i> ISSN 2352-5398 ISBN 978-94-6239-046-1 https://www.atlantis-press.com/proceedings/psshers-19/125943552	2020
12.	<i>Improving Teacher Pedagogy In the Creation of IT-Based Learning Media</i>	<i>Al Murabbi: Journal Of Islamic Education</i> Vol 1 No 1 P-ISSN: 2477-8338 E-ISSN: 2548-1371 https://www.jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/2406	2020

13.	Sinom Fresh Herbal Drink Minuman Sehat Bagi Masyarakat Terdampak Pandemic Covid 19	Transformasi dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 1 No 1 https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpm/article/view/12242	2021
14.	<i>Environmental Caring Through Character Education In Vocational School</i>	<i>IJEED International Journal Of Entrepreneurship And Business Development Vol 4 No 1 eISSN 2597-4785 pISSN 2597-4750 https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/ijeed/article/view/1224</i>	2021
15.	Pembuatan Anti Dropled Board Bagi Pedagang Pasar Menyambut New Normal Wabah Covid 19	Transformasi dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 1 No 1 https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpm/article/view/11236	2021

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat	Sebagai
1.	Seminar Nasional “Penelitian dan PPM untuk Menghasilkan Insan Unggul”	Rencana Pengembangan Sekolah Berbasis Multikultural di SMA Selamat Pagi Indonesia Kota Batu.	2015, Universitas Negeri Yogyakarta	Pemakalah
2.	Seminar Nasional FIP Universitas Negeri Malang, “Implementasi Kebijakan Ujian Nasional, Dualisme Kurikulum, Dan Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri	Manajemen Kerjasama Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Industri dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan	2015, Universitas Negeri Malang	Pemakalah
3.	<i>International Conference on Educational Management and Administration</i>	<i>Actualization of School Principal Leadership in Developing Teacher Efficacy A Review in Change Management Perspective</i>	15-16 April 2016	Pemakalah
4.	<i>The 6th International Conference</i>	<i>Beyond Vocational High School and Corporates</i>	28 Agustus 2016	Pemakalah
5.	<i>Educational Management Administration And Leadership</i>	<i>Corporation: A Social Exchange Perspective in Education</i>		
6.	<i>1st Yogyakarta International Conference on Educational Management/Admi nistration and Pedagogy (YICEMAP 2017)</i>	<i>Determinant Factors of Student Procrastination Behavior of Technical and Vocational Teacher Education</i>	Juli 2017, Yogyakarta	Pemakalah

7.	ICSET 2017	<i>Environment-Based Curriculum Management In Primary School</i>	September 2017, Universitas Negeri Semarang	Pemakalah
8.	Seminar Nasional Penguatan Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan Memasuki Revolusi Industri 4.0	Pengaruh <i>Brand Image</i> dan Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya	3 November 2018 Universitas Cendrawasih Bekerjasama dengan APMAPI Abepura Jayapura, Papua	Pemakalah
9.	<i>The 2019 5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019) Malang City, 2019</i>	<i>The Difference of Efficacy in Gaining Test of English Proficiency (TEP) Students of BIDIKMISI Scholarship Recipient</i>	3-5 Oktober 2019 Batu, Malang	Pemakalah

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Belajar dari Covid-19: Perspektif Sosiologi, Budaya, Hukum, Kebijakan dan Pendidikan	2020	145	Yayasan Kita Menulis

Semua data yang saya tuliskan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Bantuan Penelitian PNBPU Universitas Negeri Surabaya.

Surabaya, 8 Maret 2021

Pengusul,



Dr. Nunuk Hariyati, S.Pd., M. Pd.
NIP. 197909032014042001

2. Biodata Anggota (1)

Nama : Prof. Dr. H.Yatim Riyanto, M.Pd.
NIP 196111101986011001
Tempat dan Tanggal Lahir : Blitar, 10 Nopember 1961
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan/ Pangkat : IV E /Pembina Utama
Jabatan Fungsional : Guru Besar
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya
Alamat : Perum Taman Pondok Jati Blok F9
RT 13 RW 03 Kelurahan Geluran, Kec. Taman Kabupaten Sidoarjo,
Propinsi Jawa Timur
Telpon : 08123118172 dan 082266555566
Alamat Email : jatimriyanto@gmail.com dan
yatimriyanto@unesa.ac.id

A. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun Lulus	Jenjang	Institusi	Jurusan/Bidang Studi
1972	SDN	SDN Bendorejo Blitar	-
1973	MIN	MIN Bendorejo Blitar	-
1978	MTsN	MTsN Balong Kandat Kediri	-
1978	PGAN	PGAN Mualimin Bakung Udanawu Blitar	-
1980	MAN	MA Balong Kandat Kediri	IPS
1985	S1	IKIP Negeri Surabaya	Pendidikan Sosial
1988	S2	IKP Negeri Malang	Teknologi Pendidikan
1999	S3	IKIP Negeri Bandung	Pengembangan Kurikulum

B. PENGALAMAN JABATAN FUNGSIONAL , STRUKTURAL , DLL.

Jabatan Fungsional	Institusi	Tahun
Ahli Madya	FIP UNESA	1988
Asisten Ahli	FIP UNESA	1990
Lektor	FIP UNESA	2000
Lektor kepala	FIP UNESA	2001
Guru Besar	FIP UNESA	2007

Jabatan Struktural	Institusi	Tahun
Sekretaris Prodi S2 Manajemen Pendidikan	Pascasarjana UNESA	1999 s/d 2006
Plh. Kaprodi S2 Manajemen Pendidikan	Pascasarjana UNESA	2007 s/d 2009
Ketua Prodi S2 Pendidikan Luar Sekolah	Pascasarjana UNESA	2013 s/d 2017
SENAT UNIVERSITAS Ketua Komisi Bid. Kerjasama	UNESA	2020

C. PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Jenjang	Institusi/Jurusan/Program	Tahun
Strategi Pengelolaan Program PLS	S1	S1/PLS/ FIP Unesa	1986-1999
Analisis Sistem Pembelajaran	S1	S1/PLS/ FIP Unesa	1986-1999
Perbandingan Pendidikan	S2	S2/PPs IAIN Sunan Ampel	1999-2001
Landasan Pembelajaran	S2	S2/Manaj.Pend /PPs Unesa	1999-2007
Statistik Pendidikan	S1	S1/PLS/ FIP Unesa	2000
Pengembangan Kurikulum PLS	S1	S1/PLS/ FIP Unesa	2000 - sekarang
Metodologi Penelitian	S2	S2/Manaj.Pend/PPs Unesa	2000-2007
Pengembangan Kurikulum	S1	S1/TP/ FIP Unesa	2000
Manajemen Kurikulum Pend.	S2	S2/Manaj.Pend/PPs Unesa	2000-2007
PLS Perbandingan	S1	S1/PLS/FIP Unesa	2001-2007
Analisis sistem PLS	S1	S1/PLS/FIP Unesa	2000-sekarang
Perbandingan pendidikan PLS	S1	S1/PLS/FIP Unesa	2008-2010
Metodologi Penelitian Pendidikan	S1	S1/UNESA	2010 Sd Sekarang
Evaluasi PLS	S1	S1/PLS/FIP Unesa	2012- 2017
Manajemen Diklat	S2	Pascasarjana S2 TEP Unesa	2010-2020
Landasan Pembelajaran	S2	Pascasarjana S2 DIKDAS Unesa	2012
Komunikasi Sosial	S1	S1/PLS/FIP Unesa	2012-2020
Metodologi penelitian	S2/S3	S2 PLS, S2 DIKDAS/S3 MP/S3 TP/S3 IK Pps	2015-2020

Kajian & pengembangan kurikulum	S2	Pascasarjana S2 DIKDAS Unesa	2013
Kepemimpinan Perubahan	S2	Pascasarjana S2 MP Unesa	2020
Marketing Pendidikan	S	Pascasarjana S3 IAIN Tulungagung/S3 MP UNESA	2019, 2020
Kajian & pengembangan kurikulum	S3	Pascasarjana S3 TEP Unesa	2013
Analisis Data	S 2	S2 TP Pps UNESA	2019
Filsafat Pendidikan	S 2	Dikdas Pps UNESA	2019
Manajemen Diklat	S2	S2 PLS Pps UNESA	2020

D. PENGALAMAN MEMBIMBING MAHASISWA

Tahun	Pembimbingan
	Membimbing Skripsi UNESA
2010 sd	Membimbing Skripsi S1 PLS 160 mahasiswa
2020	Menguji Skripsi S1 PLS 190 mahasiswa
2010 sd	Membimbing Tesis di PPs UNESA
2020	
	Membimbing Tesis S2 Prodi MP 46 mahasiswa
	Membimbing Tesis S2 Prodi TP 20 mahasiswa
	Membimbing Tesis S2 Dikdas 35 mahasiswa
	Menguji Tesis akumulasi tiga prodi : 112 mhs
2015 sd	Membimbing Disertasi internal UNESA
2020	
	Membimbing Disertasi S3 TP 8 mahasiswa
	Membimbing Disertasi S3 MP 25 mahasiswa
	Menguji Disertasi s3 TP 12 mahasiswa
	Menguji Disertasi S3 MP 22 mhs
2010 sd	Menguji Disertasi Eksternal
2020	
	1. Disertasi Mhs S3 UM Malang : 10 mhs

	2. Disertasi Mhs S3 UB Malang : 20 mhs
	3. Disertasi Mhs S3 UNEJ : 3 mhs
	4. Disertasi mhs S3 UNY : 6 mhs
	5. Disertasi mhs S3 UNER : 2 mhs
	6. Disertasi mhs S3 UPI : 1 mhs
	7. Disertasi mhs S3 UNRI Riau : 5 mhs
	8. Disertasi mhs S3 Universitas Bengkulu : 1 mhs
	9. Disertasi mhs S3 IAIN Tulung Agung : 8 mhs
	10. Disertasi mhs S3 IAIN Sunan Kalijogo : 2 mhs
	11. Disertasi mhs s3 Univ. Jambi : 1
	Membimbing Disertasi eksternal
2006	Ko-promotor dalam Membimbing Disertasi a.n. Muhammad Yunus FIA UNIBRAW Malang
2013	Ko-promotor dalam Membimbing Disertasi a.n. Triana FIA UNIBRAW Malang

E. PENGALAMAN PENELITIAN (NASIONAL DAN LOKAL)

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
1999	Pengembangan Model Usaha Produktif untuk Mengentaskan Kemiskinan di Pedesaan melalui Kelompok Belajar Usaha	Anggota Peneliti	Penelitian Hibah Bersaing; Dibiayai oleh Proyek Pengkajian dan Penelitian Ilmu
	(Tahun pertama)		Pengetahuan Terapan; Ditjen Dikti Depdiknas
2000	Pengembangan Model Usaha Produktif untuk Mengentaskan Kemiskinan di Pedesaan melalui Kelompok Belajar Usaha (Tahun Kedua)	Anggota Peneliti	Penelitian Hibah Bersaing; Dibiayai oleh Proyek Pengkajian dan Penelitian Ilmu Pengetahuan Terapan; Ditjen Dikti Depdiknas
2001	Pengembangan Model Usaha Produktif untuk Mengentaskan Kemiskinan di Pedesaan melalui Kelompok Belajar Usaha (Tahun Ketiga)	Anggota Peneliti	Penelitian Hibah Bersaing; Dibiayai oleh Proyek Pengkajian dan Penelitian Ilmu Pengetahuan Terapan; Ditjen Dikti Depdiknas

2001	Profil Kepala Desa Wanita dalam Hubungannya dengan Pembangunan Pedesaan	Ketua peneliti	Penelitian Mandiri; Studi Kajian Wanita Dibiayai Proyek P2 KSM Ditjen Dikti Depdiknas
2001	Pengembangan Model Pembinaan Program JPS melalui Pendekatan Pendidikan Luar Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Perolehan Ekonomi Masyarakat Miskin yang Terkena Dampak Krisis Ekonomi (Tahun pertama)	Ketua peneliti	Penelitian Mandiri; Dibiayai oleh Proyek PPIPT Ditjen Dikti Depdiknas.
Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2002	Pengembangan Model Pembinaan Program JPS melalui Pendekatan Pendidikan Luar Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Perolehan Ekonomi Masyarakat Miskin yang Terkena Dampak Krisis	Ketua peneliti	Penelitian Mandiri; Dibiayai oleh Proyek PPIPT Ditjen Dikti Depdiknas.
	Ekonomi (Tahun kedua)		
2003	Pengembangan Model Pembinaan Program JPS melalui Pendekatan Pendidikan Luar Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Perolehan Ekonomi Masyarakat Miskin yang Terkena Dampak Krisis Ekonomi (Tahun ketiga)	Ketua peneliti	Penelitian Mandiri; Hibah Bersaing Lanjutan Perguruan Tinggi; Dibiayai oleh Proyek PPIPT Ditjen Dikti Depdiknas
2003	Studi Kebijakan Pengawasan Pendidikan Luar Sekolah	Ketua peneliti	Penelitian Kerjasama antara Inspektorat Jenderal Depdiknas dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Surabaya.
2009/ 2010	Pengembangan Buku Program Life Skill dan Gender	Ketua peneliti	Penelitian Hibah Kompetensi; dibiayai oleh DP2M Ditjen Dikti Depdiknas.

2016	Analisis Implementasi Kerjasama FIP dengan Institusi lainnya	Ketua Peneliti	FIP UNESA
2017	Analisis Profil Asesi Dalam Implementasi Akreditasi Paud dan PNF	Ketua Peneliti	LPPM UNESA
2019	Evaluasi Pelaksanaan Akreditasi PAUD dan PNF dalam Rangka Penjaminan mutu di Jawa Timur.	Ketua Peneliti	LPPM UNESA
2020	Pengembangan Naskah Akademik PTBH UNESA	Anggota	LPPM UNESA

F. KARYA TULIS ILMIAH

1. BUKU

TAHUN	JUDUL	PENERBIT/JURNAL
BUKU/ BAB DALAM BUKU		
2001 sd sekarang	Metodologi Penelitian Pendidikan ISBN. 979-8661-17-b	SIC Surabaya
2005	Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal di Sekolah ISBN. 979-445-117-7	Unesa University Press
2005	Paradigma Pembelajaran ISBN. 979-445-115-0	Unesa University Press
2006	Mengenal Sertifikasi Guru ISBN. 979-9917-21-2	SIC dan Asosiasi Peneliti Pendidikan Indonesia Surabaya
2006	Organisasi Micro Teaching (Edisi Revisi) ISBN. 979-445-116-9	Unesa University Press
2006	Pengembangan Kurikulum dan Seputar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)". ISBN. 979- 445-119-3	Unesa University Press
2006	Bunga Rampai Pendidikan di Berbagai Negara ISBN. 979-445-118-5	Unesa University Press
2006	Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif ISBN. 979-445-121-5	Unesa University Press
2009	Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi Guru Dalam Proses Pembelajaran ISBN. 978-979-1486-80-4	PRENADA Jakarta

2011	Buku Diktat Analisis Sistem Pembelajaran PLS	
2012	Modul Peningkatan Kompetensi Pamong Belajar. Pengembangan Model PNFI Sebagai Ketua tim penyusun	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik
TAHUN	JUDUL	PENERBIT/JURNAL
2012	Modul Peningkatan Kompetensi Pamong Belajar . Pengkajian Program Sebagai Anggota Tim Penyusun	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik
2012	Modul Peningkatan Kompetensi Pamong Belajar. Kegiatan Belajar Mengajar Sebagai Anggota Tim Penyusun	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik
2013	Bahan ajar Pengendalian Mutu Program Penilik Sebagai Penyusun	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik
2016	Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif ISBN. 979-445-121-5	Edisi Revisi unipress Surabaya

2020	Paradigma baru pembelajaran ISBN. 978-979-1486-80-4	Proses revisi untuk edisi baru Penerbit Pranada Jakarta
2020	Komunikasi Sosial	Proses penyusunan
2020	Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif	Proses penyusunan
2020	Pengembangan Kurikulum edisi Revisi ISBN. 979- 445-119-3	Penerbit Unipress (revisi)
TAHUN	JUDUL	PENERBIT/JURNAL
2020	Analisis Data Penelitian dengan Program SPSS dan SEM	Proses Penyusunan
Buku Pedoman/Panduan Bidang Pendidikan Tingkat Nasional		
TAHUN	JUDUL	PENERBIT/JURNAL
2007 s/d 2010	Pedoman Sertifikasi Guru (5 sd 7 pedoman). Sebagai anggota Tim Penyusun.	Diterbitkan oleh Depdiknas Jakarta Dirjend Dikti dan Dirjend PMPTK
2011	Pedoman Sertifikasi Guru (5 pedoman) (Revisi) Sebagai Kontributor Tim Penyusun	Diterbitkan oleh Depdiknas Jakarta. Dirjen Dikti dan Dirjend PMPTK
2011	Panduan Penyelenggaraan Program SKGJ Sebagai anggota TIM Penyusun	Diterbitkan oleh Dirjen Dikti, Direktorat Ketenagaan
2011	Pedoman TOT Peningkatan Kompetensi Pendidik PNF Sebagai anggota TIM Penyusun	Diterbitkan oleh Kemendikbud Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik

2011	Pedoman Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD dan PNF Sebagai anggota TIM Penyusun	Diterbitkan oleh Kemendikbud Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik
2012	Pedoman Sertifikasi Guru (4 pedoman) (Revisi) Sebagai Kontributor Tim Penyusun	Diterbitkan oleh Dirjen Dikti dan Dirjend PMPTK Jakarta
2012	Pedoman Penilaian Kinerja Pamong Belajar	Diterbitkan oleh Kemendikbud
TAHUN	JUDUL	PENERBIT/JURNAL
	Sebagai anggota Tim Penyusun.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik
2012	Pedoman Penyelenggaraan Forum Ilmiah Pendidik PNF Sebagai anggota TIM Penyusun	Diterbitkan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik
2012	Pedoman Forum Ilmiah Guru Sebagai Kontributor Tim Penyusun	Diterbitkan oleh Kemendikbud Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik

2012	Pedoman Penilaian Forum Ilmiah Pendidik PNF Sebagai anggota TIM Penyusun	Diterbitkan oleh Kemendikbud Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik
2012	Grand Desain Pendidik PAUD dan PNF Sebagai anggota TIM Penyusun	Diterbitkan oleh Kemendikbud Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan

TAHUN	JUDUL	PENERBIT/JURNAL
		Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik
2012	Pedoman Formasi Penilik Sebagai anggota TIM Penyusun	Diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen PAUDNI. Direktorat PPTK Jakarta
2013	Bahan Ajar Peningkatan Kompetensi Pamong Belajar (Pengkajian Program PNFI) Sebagai Ketua TIM Penyusun	Diterbitkan oleh Kemendikbud Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik
2013	Pedoman Akreditasi (Instrumen) Pendidikan Non Formal Sebagai Ketua TIM Penyusun	Diterbitkan oleh Kemendikbud Jakarta
2013	Bahan Ajar Peningkatan Kompetensi Pamong Belajar (Pengembangan Model PNF) Sebagai Ketua TIM Penyusun	Diterbitkan oleh Kemendikbud, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik
2013	Pedoman Pembentukan dan Pengelolaan Kelompok Kerja Akreditasi PNF Propinsi (sebagai Ketua TIM)	BAN PNF Kemdikbud Jakarta
2015	Panduan Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Asesor Akreditasi PNF tahP 3 2015 (SEBAGAI ANGGOTA TIM)	BAN PNF KEMDIKBUD JKT

TAHUN	JUDUL	PENERBIT/JURNAL
2006	Pengembangan Model Pembinaan Program JPS dengan Pendekatan Pendidikan Luar Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Perolehan Ekonomi Masyarakat Petani Miskin (Penulis Tunggal)	Jurnal AGRITEK; Vol.14; No.3; Juli 2006; ISSN. 0852-5426; Terakreditasi No.26/Dikti/Kep/2005; Penerbit LP3M Institut Pertanian Malang
2006	Paket Pembelajaran Ketrampilan Masyarakat Yang Terkena Dampak Krisis Ekonomi : <i>Suatu Evaluasi</i> (Penulis Tunggal)	Jurnal “Pendidikan dan Pembelajaran” LP3M Universitas Negeri Malang; Vol. 13; No.2; Oktober 2006; ISSN. 0854-8315; Terakreditasi dengan SK Dirjen Dikti No.56/Dikti/Kep/2005; Tgl. 30 Mei 2005
2018	“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Model Sequenced Tema Berbagai Pekerjaan untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (Inggar Drasnitya Vidianto, Yatim Riyanto, Nasution Nasution. Jurnal Pendidikan:teori dan praktek. Vol.3 no. 2 hal. 92-96, tahun 2018)	Jurnal Pendidikan: teori dan praktek. Vol.3 no. 2 hal. 92-96, tahun 2018)

2. JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL

No.	JURNAL INTERNASIONAL
1.	“Influences of Intellectual Property and Capital to the Performance of the Coporate Image Award Winning Companie in Indonesia” (Waspodo Tjipto Subroto, Sofa Nur Ihtiani Wahyudi, Yatim Riyanto. International Journal of Economic and Financial Issues, Vol. 7 No.4 Hal. 595-602. Tahun 2017.)
2.	“Perception of Society Toward Populist Economic Policy for Development Economic: Empirical Research in East Java” (Waspodo Tjipto Subroto, Yatim Riyanto, Maria Veronica Roesminingsih, Wahyu Sartikaningsih. International Journal Of Economic And Financial Issues, Vol. 7 No. 5 Hal. 1. Econjournals. 2017)
3.	“Management of the School Literacy Movement (SLM) Programme in Indonesian Junior Secondary Schools” (Netti Lastiningish, Toho C. Mutohir, Yatim Riyanto, Tatag Y.E Siswono. World Transaction On

	Engineering And Technology Education. Vol.15, No. 4, 2017)
4.	“Building an Online Community :Student Teachers’ Perception On The Advantages Of Using Social Networking Services In A Teacher Education Program” (Akhmad Habibi, Amirul Mukminin, Yatim Riyanto, Lantip Diat Prasajo, Urip Sulistiyo, Muhammad Sofwan, Ferdiaz Saudagar. Turkish Online Journal Of Distance Education-TOJDE January 2018 ISSN 1302-6488 Vol. 19 No. 1 Article 4.)
5.	AGENTS OF CHANGE IN THE MANAGEMENT OF COMMUNITY EMPOWERMENT HROUGH NONFORMAL EDUCATION IN KAMPUNG INGGRIS, INDONESIA (Ach. RASYAD¹, Yatim RIYANTO²
6.	Improving Social Skills of Elementary School Students through Student Team Achievement Division Learning Models (Paramita Ceffiriana*, Yatim Riyanto**, Nasution***, Waspodo Tjipto Subroto****Universitas Negeri Surabaya. International Journal of Scientific and Research Publications, Volume 9, Issue 1, January 2019 366 ISSN 2250-3153
7.	PERCEPTIONS ON THE ADVANTAGES OF USING SOCIAL NETWORKING SERVICES IN A TEACHER EDUCATION PROGRAM (Akhmad HABIBI Jambi University, Indonesia,Amirul MUKMININ Jambi University, Indonesia ,Yatim RIYANTO Surabaya State University, ndonesia, Lantip Diat PRASOJO Yogyakarta State University, Indonesia , Urip SULISTIYO Jambi University, Indonesia, Muhammad SOFWAN, Jambi University, Indonesia, Ferdiaz SAUDAGAR Jambi University, Indonesia
8.	“Developing Video Media Learning to Enhance Learning Outcomes of the Learning Media Production Process at Postgraduate Student of Education Technology” (Andi Kurniawan, Yatim Riyanto. 2nd International Conference On Education Innovation (ICEI 2018). Atlantis Press)
9.	“Design of Management on School Literacy Program: A Prespective from Indonesian Schools” (Netti Lastiningsih, Yatim Riyanto, Toho C. Mutohir, Karwanto, Mudjito, Sugi Hartono. Universal Journal Of Education Research 7 (12):2765-2772, 2019)
10.	“The Effect of Treffinger Learning Model on Critical Thinking Ability and Student Learning Outcomes” (Sumiara, Yatim Riyanto, Suhanadji. International Journal Of Scientific And Research Publication, Vol.9, Issue 6, June 2019)
11	“The Implementation of Quality Culture in Primary and Secondary Education With Internal Quality Assurance System in Indonesia” (Anwar, Sidarta, Yatim Riyanto, Eni Wuryanti. International Journal Of Innovation, Creativity And Change)
12	“Learning Management Based on Lesson Study for Quality Control in English Education Study Program” (Sulistiyani, Yatim Riyanto, Erny Roesminingsih, Sugi Hartono. Malaysian Journal Of Learning And Instruction, 6479-1/6/2019)
13	“ A Profile of Senior High Schools in the Twenty First Century” (Panoyo, Yatim Riyanto, Warih Handayaningrum, Lusy Tunik Muharlisiani. International Journal Of Innovation, Creativity And Change. Vol 9, Issue 11, 2019)

14	“Publication of Islamic University of Indonesia in Scopus Database : Bibliometric Assessment” (Ahmad Darmaji, Lantip Diat Prasajo, Yatim Riyanto, Fitri Ayu Kusumaningsrum, Yuli Andriansyah. Collnet Journal Of Scientometrics And Information Management. Vol. 12 No. 1 Hal. 109-131)
15	“Influence Of Learning Model Type Cooperative Scramble With Picture Media On Motivation And Student’s Learning Outcomes Of IPS Class 2 SDN 2 Tropodo” (Atik Artiningish, Yatim Riyanto, Harmanto Harmanto. International Journal Of Education Dan Vocational Studies. Vol. 1 No. 2 Tahun 2019).
16	“The Character Education Strengthening Management:Multiple-Case Study In Senior High School”(Panoyo, Yatim Riyanto, Warih Handayaningrum, Lusy Tunik Muharlisiani, Ending Noerhartati. Revista De Ciencias Humanas Y Sociales. Opcion, Ano 35, Especial No. 20 Hal: 2899-2921. ISSN 1012-1587/Issne: 2477-9385, Tahun 2019)
17	“Applying The Performance Prism Method To Evaluate Performance Of School: A Case Study In Pondok Pesantren Darul Quran Mojokerto”(Mahmud Tontowi, Yatim Riyanto, Soedjarwo, Indriyati Adawiyah, Sugi Hartono. International Research Association For Talent Development And Excellence. Issn: 1869-0459. 2020)
18	“Islamic Leadership In Practice: A Review And An Educational To Common Existing Thought” (Mahmud Tontowi, Yatim Riyanto, Soedjarwo, Indriyati Adawiyah, Sugi Hartono. International Journal Of Supply Chain Management (IJSCM) Volume 9, No. 3, Tahun 2020)
19	“The Effect Of Project Based Learning Model Combined With Snake And Ladder Media To Fifth Grades’ Learning Activity And Outcomes In Social Studies” (Catur Agustina Candra Ewi, Yatim Riyanto, Suhanadji. Technium Social Sciences Journal. Vol. 8, 132-140. 2020)
20	“The Effect Of Caregiver’s Competency And Caregiver Curriculum On Caregiver’s Performance Trhough Job Satisfaction In Avoation Polytechnic Of Surabaya” (Dhian Supardam, Yatim Riyanto, Muhari, Imam Sonhaji, Lusy Tunik Muharlisiani. Talent Development & excellence, vol. 12., no. 1 2020, hal 530
21	Implementation of Management Based School in Improving the Quality Of Secondary Education (Atiek Istijarti, Yatim Riyanto, Sri Setyowati. International Journal For Educational And Vocational Studies. Vol.1, No.8. December 2019)

3. MAKALAH

Tahun	Judul	Momentum Presentasi/Penyelenggara
Pebruari 2009	Penulisan Karya Tulis Ilmiah para Guru	Makalah disampaikan pada Workshop Nasional di bali
April 2009	Penulisan Karya Tulis Ilmiah para Guru	Makalah disampaikan pada Workshop Nasional di probolinggo
April 2009	Pengembangan Media Pembelajaran dan Penyusunan RPP	Makalah disampaikan pada Workshop Nasional di bali
Mei 2009	Penulisan Karya Tulis Ilmiah para Guru	Makalah disampaikan Pada Diklat Nasional di Malang
Mei 2009	Penulisan PTK	Makalah disampaikan Pada Diklat Nasional di Sampang
Mei 2009	Penulisan Karya Tulis Ilmiah	Makalah disampaikan Pada Diklat Nasional di Bondowoso
Juni 2009	Penulisan Karya Tulis Ilmiah	Makalah disampaikan Pada Diklat Nasional di Mojokerto
Juli 2009	Pendidikan Karakter	Makalah disampaikan Pada Seminar Nasional di Pasuruan
Agustus 2009	Pendidikan Karakter	Makalah disampaikan Pada Seminar Nasional di Surabaya
Agustus 2009	PTK	Makalah disampaikan pada Workshop Nasional di Nganjuk
Oktober 2009	Penulisan bahan Ajar	Makalah disampaikan pada Workshop Nasional di STIKES Jombang
Oktober 2009	Pengembangan Kurikulum	Makalah disampaikan pada Workshop Nasional di UNBRAW Malang
Oktober 2009	Pengembangan Kurikulum	Makalah disampaikan pada Workshop Nasional di IAIN Sunan Ampel Surabaya
Oktober. 2009	Fungsional Penilik	Makalah disampaikan pada Diklat Nasional di Surabaya
Nopember 2009	Fungsional Pamong belajar	Makalah disampaikan pada Diklat Nasional di Surabaya
Desember 2009	Sertifikasi Guru	Makalah disampaikan pada seminar Nasional di Jombang
januari 2010	Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan PTK Guru	Makalah disampaikan pada Workshop Nasional di Banjarmasin

Tahun	Judul	Momentum Presentasi/Penyelenggara
Maret 2010	Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Pengawas	Makalah disampaikan pada Workshop Nasional di Lamongan
Juli 2010	pengembangan profesi Kepala SD/MI Maarif NU sekabupaten Lamongan	Makalah disampaikan pada Seminar Nasional di Hotel INNA Pasuruan
Juli 2010	Fungsional Penilik tingkat Regional tentang Penulisan Karya tulis ilmiah untuk pengembangan profesi penilik	Makalah disampaikan pada Diklat Nasional di Surabaya
Mei 2011	Kegiatan Koordinasi para Kepala Sekolah di Jawa Timur oleh Pemprop Jatim tentang Wajar 12 tahun	Makalah disampaikan pada Seminar Nasional di Pemprop Jatim
Oktober 2011	Jabatan Fungsional Penilik	Makalah disampaikan pada Seminar Nasional di Semarang
Oktober 2011	Jabatan Fungsional Penilik	Makalah disampaikan pada Seminar Nasional di Surabaya
Nopember 2011	Diseminasi Hasil Para Pemenang Jambore 1000 PTK-PNF Ditjen PMPTK Kemendiknas,	Makalah disampaikan pada Diklat Nasional di Padang dan Makasar
Desember 2011	Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD dan PNF	Makalah disampaikan pada Seminar Nasional di Surabaya
Mei 2012	Penulisan KTI bagi Guru	Makalah disampaikan pada Workshop Nasional di Kabupaten Malang
Mei 2012	Pengembangan Kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya	Makalah disampaikan pada Workshop Nasional di Mojokerto
Juni 2012	TPAK Jabatan Fungsional Penilik di Semarang.	Makalah disampaikan pada TOT Nasional di Semarang <u>Penyelenggara:</u> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen PAUDNI. Direktorat PPTK
Juni 2012	TPAK Jabatan Fungsional Penilik Di Semarang”	Makalah disampaikan pada TOT Nasional di Surabaya

Tahun	Judul	Momentum Presentasi/Penyelenggara
Juli 2012	Pemantapan Trainer dalam Peningkatan Kompetensi Pendidik Paud dan PNF	Makalah disampaikan pada TOT Nasional di Bandung <u>Penyelenggara:</u> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik
Juli 2012	TPAK Jabatan Fungsional Penilik di Semarang	Makalah disampaikan pada TOT Nasional di Medan <u>Penyelenggara:</u> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen PAUDNI. Direktorat PPTK
September 2012	TPAK Jabatan Fungsional Penilik	Makalah disampaikan pada TOT Nasional di Mataram <u>Penyelenggara:</u> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen PAUDNI. Direktorat PPTK
Nopember 2012	TPAK Jabatan Fungsional Penilik	Makalah disampaikan pada TOT Nasional di Surabaya <u>Penyelenggara:</u> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen PAUDNI. Direktorat PPTK
Juli 2013	Implementasi Kurikulum 2013 di lingkungan Diknas Pendidikan	Makalah disampaikan pada Seminar Nasional di Probolinggo Jawa Timur
Agustus 2013	Implementasi Kurikulum 2013 di lingkungan Pergunu Jawa Timur	Makalah disampaikan pada Seminar Nasional di jombang
Agustus 2013	Fungsional Penilik tentang Pengendalian Mutu program	Makalah disampaikan pada Diklat Nasional di Bekasi <u>Penyelenggara:</u> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen PAUDNI. Direktorat PPTK

Tahun	Judul	Momentum Presentasi/Penyelenggara
September 2013	Implementasi Kurikulum 2013 antara tantangan dan harapan di lingkungan Pergunu	Makalah disampaikan pada seminar nasional di Sumenep
September 2013	Fungsional Penilik tentang Pengendalian Mutu program	Makalah disampaikan pada Workshop Nasional di Mataram <u>Penyelenggara:</u> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen PAUDNI, Direktorat PPTK
September 2013	Teknis Pengembangan model program penilik	Makalah disampaikan pada Diklat Nasional di Mataram <u>Penyelenggara:</u> BPPAUDNI Mataram
Nopember 2013	Penulisan Karya Ilmiah Penilik	Makalah disampaikan pada Workshop Nasional di Diknas Lamongan
Desember 2013	Implementasi Kurikulum 2013	Makalah disampaikan pada Seminar Nasional di Kantor PWNu Situbondo
Februari 2014	Penulisan Karya Tulis Ilmiah	Makalah disampaikan pada Diklat Nasional di Bojonegoro
2012 sd 2016	Diklat, sosialisasi dan TOT terkait Akreditasi Paud dan PNF (58 Kegiatan selama menjadi anggota BAN PAUD dan PNF)	Dilakukan di JKT dan di 34 Propinsi, sebagai narasumber dan dengan penyelenggara BAN PAUD dan PNF Kemdikbud.
2012 sd 2016	Annual Meeting Akreditasi PAUD dan PNF (5 kali aktifitas)	Narasumber dan Koordinator pelaksana. Penyelenggara BAN PAUD dan PNF.
2017	Penulisan Karya ilmiah PTK (5 Paket di 5 Kabupaten)	Sebagai narasumber dan diselenggarakan sebulan sekali oleh yayasan LSM
Mei 2018	Manajemen Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0	Di ROCK Center Lembah Pujian Bali Penyelenggara Yayasan pendidikan swasta

Tahun	Judul	Momentum Presentasi/Penyelenggara
2018 -2019	Penulisan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (4 paket kegiatan)	Di Pasuruan, Bojonegoro, Kediri, dan Mojokerto Penyelenggara LSM.
2018	Educational Curriculum Development for Improving The Quality of Student Character at Indonesia	Di Thailand , 2018
2019 Juli	Penyusunan Silabus dan RPP	Sebagai Narasumber di SMK Farmasi SEKESAL sby
2019	Pengembangan Kurikulum IAIN Tulungagung	Sebagai Narasumber dan penyelenggara IAIN Tulungagung di Hotel Istana Tulungagung
Nop 2019	Musyawarah dan Seminar Internasional FDGBI IV	Sebagai peserta dan diselenggarakan oleh UNESA di Hotel Golden Tulip

4. PERAN SERTA KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul kegiatan /penyelenggaraan	Peran serta
April 2001	Diklat Acara Pelaksanaan Orientasi Penyusunan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) di UBHARA Surabaya	Nara sumber
Agustus 2001	Pelatihan Metode Pengajaran Praktis dalam Rangka Otonomi Daerah di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Jombang	Nara sumber
Januari 2002	Pelatihan Penyelenggara Kejar Paket B dan C serta Tutor Kejar Paket B dan C di Dinas Pendidikan Kab. Madiun	Nara sumber
Februari 2002	Seminar Pendidikan "Peningkatan Kompetensi Pendidik" di STAIN Pamekasan	Nara sumber
September 2002	Pelatihan Peningkatan Pengelolaan Partisipasi Masyarakat dan Pembina Kepemudaan di DISPORA Surabaya	Nara sumber
Juni 2003	Seminar Pemanfaatan KBK di TK. Al-Quran Surabaya	Nara sumber
Juli 2003	Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian dan Penggunaan Statistik sebagai Alat Statistik di IAIN Sunan Ampel Surabaya	Nara sumber
Desember 2003	Pelatihan dan Lokakarya Penelitian di LEMLIT UNS Surakarta	Nara sumber
Maret 2004	Diklat Kewidya-iswaraan Berjenjang Tingkat Pertama di Badan Diklat Prop. Jawa Timur	Nara Sumber
Juni 2004	Diklat Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Tahun 2004 bagi Kepala Sekolah di Pemerintah Kab. Situbondo	Nara sumber
Juni 2004	Diklat Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Pengawasan TK/SD di Pem. Kab Lamongan	Nara Sumber
Agustus 2004	Diklat Peningkatan Mutu Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Pemerintah Kab. Lamongan	Nara sumber
Agustus 2004	Diklat Peningkatan Mutu Manajemen Berbasis Sekolah di Pemkab. Lamongan	Nara Sumber
Oktober 2004	Lokakarya Kurikulum Muatan Lokal Perguruan Tinggi Di Pemkab.Sumenep	Nara sumber
September 2005	Pertemuan Musyawarah Guru Bimbingan Karir (MGBK) di POLTEK Sakti Surabaya	Nara sumber
September	Diklat Pengawas Sekolah	Nara sumber

Tahun	Judul kegiatan /penyelenggaraan	Peran serta
2005	TK/SD/SMP/SMA/SMK/SLB se- Kota Surabaya di Dinas Kota Surabaya	
September 2005	Diklat bagi Penyelenggara TK se- Jawa Timur di DPD GOPTKI Propinsi Jawa Timur	Nara sumber
Februari 2006	Rakor Penyelenggara Sekolah/Pengurus Yayasan dan Kepala Sekolah di Lingkungan LP Ma'arif NU Surabaya	Nara sumber
Maret 2006	Diklat Kegiatan Analisis Kebutuhan Pemerintah Propinsi Jawa Timur di Pemerintah Propinsi. Jawa Timur	Nara sumber
April 2006	Materi pada Workshop Kurikulum TK di PKG Kec.Wonocolo	Nara sumber
April 2006	Penataran Presentase Desain dan Kurikulum Diklat BPPLSP Regional IV di BPPLSP Regional IV Surabaya	Nara sumber
April 2006	Pelatihan Program Peningkatan Kualitas Pembelajaran di UNMUH Surabaya	Nara sumber
Mei 2006	Pelatihan PTK – IGTKI – PGRI Jawa Timur di IGTKI – PGRI Jawa Timur	Nara sumber
Juli 2006	Workshop Peran Anggota DPRD dalam Fungsi Pengawasan di Pusat Kajian Hukum Indonesia	Nara sumber
Agustus 2006	Seminar Nasional Pendidikan dan Pelatihan Advokasi Pendidikan di BEM FIP UNESA	Nara sumber
Agustus 2006	Seminar Penguatan Fungsi, Tugas dan Wewenang Anggota DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintahandi Salatiga Jawa Tengah	Nara sumber
Agustus 2006	Pelatihan Pekerti dan A.A. di UNMUH Surabaya	Nara sumber
Januari- desember 2007	Peningkatan kompetensi guru/pendidik dalam rangka Sertifikasi Guru di beberapa wilayah Indonesia	Nara sumber
Januari- desember 2008	Workshop Sertifikasi guru di beberapa wilayah Indonesia	Nara sumber Narasumber
Maret 2008	Semiloka PengKur berbasis Kompetensi di UBHARA Surabaya	
Pebruari 2009	Diklat Penulisan Karya Tulis Ilmiah para Guru di Bali	Nara sumber

Tahun	Judul kegiatan /penyelenggaraan	Peran serta
Maret 2009	Diklat Penulisan Karya Tulis Ilmiah Guru di Situbondo	Nara sumber
Maret 2009	Diklat Penulisan Karya Tulis Ilmiah para Guru di Bali	Nara sumber
April 2009	Diklat Penulisan Karya Tulis Ilmiah para Guru di Probolinggo	Nara sumber
April 2009	Diklat Pengembangan Media Pembelajaran dan Penyusunan RPP di Bali	Nara sumber
Mei 2009	Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah para Guru di Malang	Nara sumber
Mei 2009	Pelatihan Penulisan PTK di Sampang	Nara sumber
Mei 2009	Penulisan Karya Tulis Ilmiah di Bondowoso	Nara sumber
Juni 2009	Penulisan Karya Tulis Ilmiah di Mojokerto	Nara sumber
Juli 2009	Pendidikan Karakter di Pasuruan	Nara sumber
Agustus 2009	Pendidikan Karakter di Surabaya	Nara sumber
Agustus 2009	Diklat PTK di Nganjuk	Nara sumber
Oktober 2009	Workshop Penulisan bahan Ajar di STIKES Jombang	Nara sumber
Oktober 2009	Workshop Pengembangan Kurikulum di UNBRAW Malang	Nara sumber
Oktober 2009	Workshop Pengembangan Kurikulum di IAIN Sunan Ampel Surabaya	Nara sumber
Oktober. 2009	Diklat Fungsional Penilik di Surabaya	Nara sumber
Nopember 2009	Diklat fungsional Pamong belajar di Surabaya	Nara sumber
Desember 2009	Seminar Sertifikasi Guru di Jombang	Nara sumber
Januari 2010	Diklat Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan PTK Guru di Banjarmasin	Nara sumber
Pebruari 2010	Diklat Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan PTK Guru di Banjarmasin	Nara sumber
Maret 2010	Diklat Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Pengawas di Lamongan	Nara sumber
Juli 2010	Diklat Fungsional Penilik tingkat Regional tentang Penulisan Karya tulis ilmiah untuk pengembangan profesi penilik	Nara sumber
Juli 2010	Semiloka pengembangan profesi Kepala SD/MI Maarif NU sekabupaten Lamongan di Hotel INNA Pasuruan	Nara sumber

Mei 2011	Kegiatan Koordinasi para KS di Jawa Timur oleh Pemprop Jatim tentang Wajar 12 tahun	Nara sumber
----------	--	-------------

Tahun	Judul kegiatan /penyelenggaraan	Peran serta
Oktober 2011	Diklat Fungsional Penilik di Semarang	Nara sumber
Oktober 2011	Diklat Fungsional Penilik di Surabaya	Nara sumber
Nopember 2011	Workshop Diseminasi Hasil Para Pemenang Jambore 1000 PTK-PNF Ditjen PMPTK Kemendiknas, di Padang dan Makasar	Nara sumber
Desember 2011	TOT Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD dan PNF di Surabaya	Nara sumber
Mei 2012	Penulisan KTI bagi Guru di Kabupaten Malang	Nara sumber
Mei 2012	Pengembangan Kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya di Mojokerto	Nara sumber
Juni 2012	“Diklat Nasional TPAK Jabatan Fungsional Penilik di Semarang”. Dilaksanakan di semarang <u>Penyelenggara:</u> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen PAUDNI. Direktorat PPTK	Nara sumber
Juni 2012	“Diklat Nasional TPAK Jabatan Fungsional Penilik Di Semarang” dilaksanakan di Surabaya	Nara sumber
Juli 2012	Diklat Nasional Pementapan Trainer dalam Peningkatan Kompetensi Pendidik Paud dan PNF di Bandung <u>Penyelenggara:</u> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik	Nara sumber
Juli 2012	“Diklat Nasional TPAK Jabatan Fungsional Penilik di Semarang “ dilaksanakan di Medan <u>Penyelenggara:</u> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen PAUDNI. Direktorat PPTK	Nara sumber
September 2012	Diklat Nasional TPAK Jabatan Fungsional Penilik di Mataram <u>Penyelenggara:</u> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen PAUDNI. Direktorat PPTK	Nara sumber

Tahun	Judul kegiatan /penyelenggaraan	Peran serta
Nopember 2012	Diklat Nasional TPAK Jabatan Fungsional Penilik di Surabaya <u>Penyelenggara:</u> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen PAUDNI. Direktorat PPTK	Nara sumber
Juli 2013	Seminar tentang Implementasi Kurikulum 2013 di lingkungan Diknas Pendidikan di Probolinggo Jawa Timur	Nara sumber
Agustus 2013	Seminar tentang Implementasi Kurikulum 2013 di lingkungan Pergunu Jawa Timur di jombang	Nara sumber
Agustus 2013	Diklat Fungsional Penilik tentang Pengendalian Mutu program di Bekasi <u>Penyelenggara:</u> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen PAUDNI. Direktorat PPTK	Nara sumber
September 2013	Seminar Nasional tentang Implementasi Kurikulum 2013 antara tantangan dan harapan di lingkungan Pergunu di Sumenep	Nara sumber
September 2013	Diklat Fungsional Penilik tentang Pengendalian Mutu program di Mataram <u>Penyelenggara:</u> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen PAUDNI. Direktorat PPTK	Nara sumber
September 2013	Diklat Teknis Pengembangan model program penilik di Mataram <u>Penyelenggara:</u> BPPAUDNI Mataram	Nara sumber
Nopember 2013	Diklat Penulisan Karya Ilmiah Penilik di Diknas Lamongan	Nara sumber
Desember 2013	Seminar Nasional tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Kantor PWNU Situbondo	Nara sumber
Januari 2014	Musyawarah MGMP tentang Karya Tulis Ilmiah di Al Hikmah Sby	Narasumber
Februari 2014	Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah penilik di Bojonegoro	Narasumber

Tahun	Judul kegiatan /penyelenggaraan	Peran serta
2012 sd 2016	Diklat, sosialisasi dan TOT terkait Akreditasi Paud dan PNF (58 Kegiatan selama menjadi anggota BAN PAUD dan PNF)	Nara sumber
2012 sd 2016	Annual Meeting Akreditasi PAUD dan PNF (5 kali aktifitas)	Narasumber
2017	Penulisan Karya ilmiah PTK (5 Paket di 5 Kabupaten)	Nara sumber
2018	Manajemen Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 di Bali	Narasumber
2018 -2019	Penulisan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (4 paket kegiatan)	Narasumber
2018	Peningkatan mutu PAUD dan sertifikasinya di UM Malang	Narasumber
2018	Pengembangan Kurikulum PT di UNMUH Sidoarjo	Narasumber
2018	Kepemimpinan Kepala sekolah oleh KKKS di Batu Malang	Nara sumber
2018	Peran PNF dalam Era Revolusi Industri di UNY	Narasumber
2019	Penyusunan Silabus dan RPP di SMK SEKESAL Surabaya	Narasumber
2019	Pengembangan Kurikulum IAIN Tulungagung di hotel Istana TA	Narasumber
2019	Penulisan PTK yang Benar di Pasuruan	Narasumber
2019	Perumusan Kompetensi lulusan Pendidikan di Era Indonesia emas diselenggarakan oleh BSNP diJKT	Nara sumber
2020	Kegiatan Halal Bihalal Virtual dan FGD Diseleenggarakan Oleh Dewan Pengurus Pusat Himpunan Lembaga Pelatihan Seluruh Indonesia (DPP HILLSI) Pada Tanggal 04 Juni 2020.	Narasumber
2020	Seminar Pendidikan dengan Tema “Bersatu Membangun Dunia Pendidikan di Tengah Virus Corona” Oleh IMADIKLUS Secara Virtual Pada Tanggal 16 Mei 2020.	Narasumber
2020	FGD Online Sistem Penilaian Uji Kompetensi pada Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) sebagai Penjamin Mutu Lulusan Uji Kompetensi Secara Virtual -- 1 Juni 2020.	Narasumber

Tahun	Judul kegiatan /penyelenggaraan	Peran serta
2020	Seminar Nasional dalam Jaringan dengan Tema “Peran Perguruan Tinggi di Era New Normal yang Diselenggarakan oleh Pascasarjana S2 Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Surabaya” Pada Tanggal 21 Juli 2020	Narasumber
2020	Narasumber pada Webinar Al-Musim Jawa Timur dengan Tema “Optimalisasi Kinerja Guru di Masa Pandemi untuk Meningkatkan Daya Saing Sekolah” pada tanggal 30 Juni 2020.	Narasumber
2020	Kegiatan webinar manajemen pendidikan series 1, tema “Pengelolaan Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Pada Masa Pandemic Covid-19” yang diselenggarakan oleh jurusan manajemen pendidikan FIP Unesa	Narasumber
2020	“Workshop Penyusunan Modul Ajar Tahun Ajaran 2020” yang Diselenggarakan Secara Virtual melalui Zoom-Meeting, di Politeknik Penerbangan Makassar”	Narasumber
2020	Kegiatan Seleksi dan Evaluasi Penelitian Dosen Periode 2 Tahun 2020, yang Diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Pelayaran Surabaya Melalui Desk Evaluation secara Online Pada 14-21 Agustus 2020.	Reviewer
2020	The 4 th series international webinar on “strengthening international university partnerships: PITFALLS AND POTENTIALS” oleh division of planning and partnership Universitas Negeri Surabaya. Via online conferencing pada 13 agustus 2020	Speaker
2020	2 nd seminar on advances in mathematic, science, and engineering for elementary schools (SAMSES) 2020. Universitas Pendidikan indonesia, pada 8 Oktober 2020	Presenter

5. PELATIHAN/WORKSHOP/KONFERENSI /SEMINAR INTERNASIONAL

Tahun	P/W/K/S	Penyelenggara
2011	<i>The 4th Annual Conference ICER (International Conference on Educational Research) Khon Kaen University at Thailand</i>	<i>Khon Kaen University Thailand/PESERTA</i>
2013	<i>Comparison Program for Improving the lecturer quality in SIM University at Singapore, Singapore Education Center, Singapore Childcare Center</i>	<i>SIM University at Singapore/NARASUMB ER</i>

2013	<i>Comparison Program in Open University at Malaysia Accreditation of Nonformal Education</i>	<i>Open University at Malaysia/NARASUMBER</i>
2014	<i>Educational Curric Development For Improving the Quality of Student Character at Indonesia</i>	<i>Singapore Indonesia chool NARASUMBER</i>
2017		<i>KhonKaen University, Thailand narasumber</i>

6. KEGIATAN PROFESIONAL /PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Kegiatan
2003	Konsorsium (UNS, UPI, UNIBRAW,UNESA) dalam pelaksanaan penelitian kepengawasan Pend. Luar sekolah oleh Irjen KEMENDIKNAS Jakarta sebagai Tim Leader
2003	seleksi kepala sekolah dan pengawas di lingkungan dinas pend. Kota surabaya sebagai koordinator seleksi
2004	Seleksi Guru SMA kebomas Gresik sebagai koordinator seleksi
2004	Perencanaan dan pengembangan Unesa sebagai Anggota tim
2005	Perencanaan dan pengembangan Unesa sebagai Anggota tim
2005	Penyusunan RENSTRA Unesa sebagai anggota Tim
2006	Penerimaan dan Seleksi Mahasiswa Baru PPs Unesa sebagai tim seleksi
2006	Seleksi Karya tulis mahasiswa tingkat Universitas UNESA sebagai tim juri
2007	Sosialisasi Sertifikasi Guru di beberapa Wilayah Indonesia sebagai anggota tim Sosialisasi Sertifikasi Guru Nasional
2008	Sosialisasi Sertifikasi Guru di beberapa Wilayah Indonesia sebagai anggota tim Sosialisasi Sertifikasi Guru Nasional
2008	Sertifikasi Dosen sebagai Asesor
2009	Sertifikasi Dosen sebagai Asesor
2010	Jambore Nas. PTK PNF di Surabaya sebagai Tim Juri
2011-sekara ng	Penilaian Angka Kredit Dosen dan Guru Besar. Dirjend Dikti sebagai Tim Penilai
2011	Jambore Nas. PTK PNF di Mataram sebagai Tim Juri
2011	Pengembangan Kurikulum Prodi PLS FIP UNESA sebagai Tim Pengembang
2011	Diseminasi Hasil Para Pemenang Jambore 1000 PTK-PNF Ditjen PMPTK Kemendiknas sebagai Tim Ahli/Pembahas
2012	Jambore Nas. PTK PNF di Jakarta Sebagai Tim Juri
2012	Penyusunan STATUTA UNESA sebagai Anggota Penyusun
2012	Pemilihan PTK PAUDNI Berprestasi Tingkat Nasional Sebagai Tim Juri

2012	Penyusunan pedoman penilaian TOT peningkatan kompetensi pendidik PAUD dan PNF oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, Kemendikbud sebagai Tim penyusun
2012	Penyusunan grand design pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, Kemendikbud
Tahun	Kegiatan
2012	Penilaian Angka Kredit bagi jabatan fungsional penilik oleh Direktorat PPTK Dirjen PAUDNI sebagai tim penilai
2012	Pengembangan instrumen standar isi pendidikan Kesetaraan BNSP sebagai Koordinator Tim pengembang
2012	Seleksi dosen tetap di lingkungan UBHARA Surabaya sebagai Ketua Tim Seleksi
2012	Penyusunan Pedoman Penilaian Karya Tulis Ilmiah PNF oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, Kemendikbud sebagai tim penyusun
2013	Penyusunan Bahan Ajar Peningkatan Pamong Belajar (Kegiatan Belajar Mengajar, Pengkajian Program PNF, dan Pengembangan Model PNF) oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, Kemendikbud sebagai tim penyusun
2013	Seleksi dosen tetap di lingkungan UBHARA Surabaya sebagai Tim Seleksi
2013	Apresiasi Karya Ilmiah PTK PNF Se Indonesia di Batam sebagai Tim Juri
2012 sd 2016	Penyusunan Pedoman pedoman terkait Akreditasi PAUD dan PNF kurang lebih 15 pedoman.
2017	Menjadi Juri Apresiasi PNF di Batam.
2015 sd 2018	Seleksi Mahasiswa baru S2 PLS S2 /S3 MP PPs UNESA
2019	Memberi ceramah kepada walimurid Home schooling Asah Pena dalam rangka wisuda.
2020	Memproduksi Sabuncuci tangan untuk masyarakat sebagai antisipasi covid -19

7. PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
1988	Piagam Penghargaan Dosen Teladan	IKIP Negeri Surabaya
2001	Piagam Penghargaan sebagai Juri dalam Lomba Karya Tulis di Akademi TNI AL	Gubernur Akademi TNI AL Surabaya
2002	Piagam Penghargaan sebagai Fasilitator/ Narasumber terbaik dalam Diklat Fungsional Pamong Belajar Pertama	BPKB Jawa Timur
2005	Piagam Penghargaan Tingkat Nasional sebagai Tim Penyusun Naskah Institusional, Instrumen Sertifikasi	Ditjen Dikti
2006	Piagam Penghargaan sebagai Narasumber terbaik dari BPPLSP Regional IV	Kepala BPPLSP Reg. IV Jawa Timur
2009	Piagam Penghargaan Tingkat Nasional sebagai Tim Nasional Sertifikasi Guru	Ditjen Dikti
2011	Piagam Penghargaan Narasumber Nasional terbaik dan terfavorite dalam Diklat Training for Trainer Pamong Belajar di Semarang dan di Sidoarjo	Kepala Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2017	Sertifikat sebagai Ketua Tim Ahli BSNP	BSNP Kemdikbud
2018	Sertifikat sebagai Ketua Tim Ahli BSNP	BSNP Kemdikbud
2017	Serifikat sebagai Anggota BAN Paud dan PNF periode 2012-2017	Kemdikbud
2019	Satyalancana Karya Satya XXX tahun	Presiden RI

8. ORGANISASI PROFESI /ORMAS

Tahun	Organisasi	Jabatan
1976 -1982	IPPNU	Anggota
1982-1984	Senat Mahasiswa FIP IKIP Surabaya	Anggota
1983-1986	KMAPBS IKIP SURABAYA	Ketua Umum
1984-1988	KMAPBS Prov. Jatim	Ketua I
2000-2003	<i>World Bank</i>	Konsultan dalam BEP IV
2002	Komite Pendidikan Luar Sekolah Jawa Timur	Ketua I
2002	Komite Sekolah SLTP Negeri 1 Surabaya	Pengurus
2004 -2012	Dewan Pendidikan Propinsi Jawa Timur	Anggota
2005-2011	Komite PLS Prov.jatim	Ketua I
2005–2010	GRANAT JATIM	Ketua Litbang
2008-2013	Ikatan Akademisi Pendidikan Non Formal Indonesia (IKAPENFI)	Ketua Umum
2007-2011	Konsorsium Sertifikasi Guru Depdiknas	Anggota
2000-sekarang	Pusat Studi Pengembangan Masyarakat (PSPM)	Direktur
2008- 2012	LP Ma’arif Propinsi Jawa Timur	Wakil Ketua
2011- 2013	BSNP Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Tim Ahli dalam pengembangan Instrumen dan Penyusunan Permendikbud terkait PNF
2012- 2017	BAN PNF Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Anggota
2012- 2017	BAN PNF Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Ketua Renbang
2011- 2016	Persatuan Guru NU (PERGUNU) Pusat	Dewan pakar
2014-2019	Nahdatul Ulama	Anggota
2013	BAN PNF Kemendikbud	Koordinator penyelenggaraan <i>Annual Metting</i> Nasional
2013	BAN PNF Kemendikbud	Koordinator pengembang instrumen akreditasi
2013	BAN PNF Kemendikbud	Koordinator penyelenggaraan Rakor POKJA Ketua Tim Ahli Pengembangan
2017	BSNP KEMDIKBUD	

Tahun	Organisasi	Jabatan
2018	BSNP KEMDIKBUD	Permendikbud tentang PENDIDIKANKESETARAAN
2019 sd skrg	HILLSI	Ketua Tim Ahli Pengembangan Permendikbud tentang PENDIDIKAN KURSUS
2019 sd skrg	LSK	Pembina Himpunan Lembaga Latihan Seluruh Indonesia (HILLSI)
2018 sd skrg	HIMP	Pembina Forum Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) Indonesia
	AUDI	Pembina Himpaudi JATIM

9. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK/REKAYASA SOSIAL LAINNYA DALAM 10 TAHUN TERAKHIR

NO	JUDUL/TEMA/JENIS REKAYASA SOSIAL LAINNYA YANG TELAH DITERAPKAN	TAHUN	TEMPAT PENERAPAN	RESPON MASYARAKAT
1	Pedoman Akreditasi (Instrumen) Pendidikan Non Formal Sebagai Ketua TIM Penyusun	2013	Seluruh provinsi di Indonesia	baik
2	Pedoman Rakornas BAP Paud dan PNF	2014	Seluruh provinsi di Indonesia	baik
3	Pedoman Rakornas BAP Paud dan PNF	2015	Seluruh provinsi di Indonesia	baik
4	Pedoman Rakornas BAP Paud dan PNF	2016	Seluruh provinsi di Indonesia	positif
5	Pedoman Rakornas BAP Paud dan PNF	2017	Seluruh provinsi di Indonesia	positif
6	Permendikbud tentang	2017	Pendidikan di	baik

	Pendidikan Kesetaraan		Indonesia	
7	Permendikbud tentang Pendidikan Kursus dan Pelatihan	2018	Pendidikan di Indonesia	baik

10. SITASI DAN INDEK (juni 2020) Memiliki sitasi 3788 H-Index 12

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam curriculum vitae ini adalah benar, dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Surabaya, 19 Juli 2020

Prof. Dr. H. Yatim Riyanto, M.Pd
NIP. 196111101986011001

2. Biodata Anggota (1)

1.1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof.Dr.Murtadlo, M.Pd. / L
1.2.	Jabatan Fungsional	Guru Besar
1.3.	NIP	195611231985031001
1.4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Boyolali, 23 Nopember 1956
1.5.	Alamat Rumah	Jl Pancawarna, 7.1/17 Kotabaru Kec. Driyorejo Kab. Gresik ,Jatim.
1.6.	Nomor Telepon/Fax	031 7506341/ Fax: 031 7532112.
1.7.	Nomor HP	081553159832
1.8.	Alamat Kantor	Kampus PLB, Jl.Sedati Km-2 Gedangan Sidoarjo.
1.9.	Nomor Telepon/Fax	031 8918281 (PLB) , dan 031 7532112 (FIP)
1.10.	Alamat e-mail	murtadloali331@yahoo.com
1.11.	Lulusan yg telah dihasilkan	S1= 500 orang ; S2= 187 orang; S3= 5 orang
1.12	Mata Kuliah yg diampu	1. Tulisan Braille Tunanetra
		2.Komputer Adaptif,
		3.Ortopedagogik Tunanetra
		4. Psikologi Sosial-komunikasi Tunanetra
		5. Masalah Pembelajaran-Komunikasi
		6. Manajemen Pendidikan Inklusi

2. Riwayat Pendidikan

2.1. Program:	S1	S2	S3
2.2. Nama PT	Univ. Sebelas Maret Surakarta	Univ. Negeri Surabaya	Universitas Negeri Malang
2.3. Bidang Ilmu	Pendidikan Luar Biasa Tunanetra	Pendidikjas Adaptif Tunanetra	Manajemen Pendidikan
2.4. Tahun Masuk	1979	2000	2004
2.5. Tahun Lulus	1983	2002	2007
2.6. Judul	Pengaruh komunikasi	Peningkatan	Peningkatan
Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Tunanetra terhadap keterampilan orientasi mobilitas tunanetra	Dikjas adaptif tunanetra terhadap orientasi mobilitas	kinerja guru SLB melalui supervisi kelompok di SLB

2.7. Nama Pembimbing / Promotor	Drs.Munawir Yusuf, dan Drs.Rafik Karsidi	Dr.Sunardi S, dan Dr. Hartanto,	Prof.A.Sonhaji,KH, Prof. Salladien dan Prof.Dr.I.Bafadal
---------------------------------	--	---------------------------------	--

3. Pengalaman Penelitian (Bukan Skripsi, Tesis, Maupun Disertasi)

Urutkan judul penelitian yang pernah dilakukan(sebagai ketua) selama 5 tahun terakhir dimulai dari penelitian yang paling diunggulkan.

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2015-2016	PENYAJI TERBAIK SEMINAR NASIONAL HASIL (PHB) JUDUL: Pengembangan metode komu-nikasi bagi penyandang cacat buta (tunanetra) dan Tuli (tunarungu) .	Hibah bersaing	105
2.	2017	Peningkatan kinerja guru melalui supervisi kelompok di SLB (HADIAH=reward)	Hibah bersaing	40
3.	2018	Peningkatan supervisi kelompok	Swadana	
4.	2014	Pengembangan pembelajaran kontekstual teaching and learning dan componen disply theory (CDT) serta penerapan KBK dalam sajian konsep IPA di SLTP	PGSM Dikti	15
5.	2015	Peningkatan dasar-dasar manajemen melalui pembelajaran student center, dan diskusi interaktif multi arah (DIMA) di PGPLB FIP Unesa.	DIPA Unesa	3

Sumber Pendanaan: PDM, SKW, Fundamental Riset, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, RAPID atau sumber lainnya, sebutkan

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (Bukan Skripsi, Tesis, Maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

1	2016	Penyaji terbaik seminar Nasional hasil pengabdian kepada masyarakat dalam mku Pengembangan jiwa wirausaha melalui magang pijat refleksi di RPCN Janti Malang (ketua)	DP3 M	15
2	2016	Penerapan media bagi penyandang buta/tunanetra, dalam menulis Braille Tunanetra di SLB/A Surabaya (Anggota)	Penerapan IPTEKS	5
3	2017	Implementasi Magang kewirausahaan di PRPCN Malang	MKU Magang	15
3	2018	Pengembangan pengobatan alternatif melalui central foot reflexiologi bagi penyandang cacat buta/tunanetra (ketua)	Penerapan IPTEKS	5
4	2014	Pelatihan pengembangan metode reka cerita gambar untuk meningkatkan keterampilan melatih menulis karangan narasi bagi anak tunagrahita (anggota)	Penerapan IPTEKS	5
5	2014	Penerapan terapi terhadap siswa berkesulitan belajar membaca menulis melalui pembelajaran kooperatif dan papan planel di SLB(ketua)	Penerapan IPTEKS	5
6	2015	Penerapan Pendidikan Ramah Lingkungan terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Pulau Mandangin Madura	IbM (Iptek bagi Masyarakat)	50

5. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal

Urutkan judul artikel ilmiah yang pernah diterbitkan selama 10 tahun terakhir dimulai dari artikel yang paling diunggulkan menurut saudara sampai penelitian yang tidak diunggulkan:

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	2018	Strategi pembelajaran Dikjas Adaptif bagi peserta didik tunanetra melalui pendekatan humanistik -individual (Jurnal terakreditasi) (penulis utama)	Vol.2,No.2 tahun 13 Desember 2018	Jurnal Rehabilitasi & Remediasi UNS

2	2018	Peningkatan Prestasi Belajar siswa bekesulitan M3 melalui pembelajaran kooperatif tipe TAI di SD (terakreditasi). (penulis utama)	Vol.6,No.1 Maret 2018	Jurnal Pendidikan Dasar UNESA
3	2014	Peningkatan kususitas pembelajaran siswa tunagrahita dalam membaca menulis melalui pendekatan kooperatif tipe STAD, SLB.(penulis utama)	Vol2 No.2 Nopember 2014	Jurnal Pendidikan Khusus, UNY
4	2014	Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan TAI, terhadap Prestasi Belajar siswa bekesulitan M3 di SLB/A. (penulis utama)	Vol.21 No.3 Oktober 2014	Jurnal Ortopedagog Bandung UPI
5	2015	Supervisi kelompok bagi guru SLB	Vol.1 No.1 Maret 2015	Jurnal MP Unesa
5	2015	Perbedaan Kualitas sekolah yang belum terakreditasi dan sudah terakreditasi	Vol.1 No.2 Maret 2015	Jurnal MP Unesa

6. Pengalaman Penulisan Buku

Urutkan judul buku yang pernah diterbitkan selama 10 tahun terakhir dimulai dari buku yang paling diunggulkan menurut saudara sampai buku yang tidak diunggulkan:

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2016	Pendidikan anak berbakat dengan teknik inklusif dan pendidikan khusus (ISSBN:797-445-005-7)	101	Unipress UNESA
2	2017	Pendidikan jasmani dan olahraga adaptif (Jakarta)	385	Ditjen Dikti
3	2018	Pengantar Pendidikan Luar Biasa	185	Unipress UNESA
4	2019	Autisma: Teori, Problematik dan terapi praktis	175	Unipress UNESA
5	2015	Ortopedagogik A (tunanetra)	202	Unipress Unesa

7. Pengalaman Sebagai Mitra Bestari Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan

Yang pernah diterbitkan selama 5 tahun terakhir:

No.	Tahun	Judul	Jenis	Nomor
1	2019	Jurnal Ilmiah manajemen pendidikan Pascasarjana Unesa-	Jurnal ilmiah ISSN	-
2	2015	Jurnal Ilmiah Magister pendidikan Unila (universitas lampung)	Jurnal ilmiah ISSN	

8. Pengalaman Rumusan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya

Urutkan judul rumusan kebijakan/rekayasa sosial lainnya yang pernah dibuat/ditemukan selama 5 tahun terakhir:

No .	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	2017	NA(naskah akademik)program pendidikan spesialis ortopedagogik, Yogyakarta,	Jur.PLB	Baik
2	2019	Penemuan baru Metode Bahasa isyarat Tunanetra dan tunarungu (Jakarta, 2006)	PLB Surabaya	Baik

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Dan apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi persyaratan sebagai salah satu syarat pengajuan hibah penelitian.

Surabaya, 15 Maret 2016

Ketua Peneliti,



Prof. Dr. H. Murtadlo, M.Pd
NIP 195611231985031001

3. Biodata Anggota (3)

A. Identitas

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Sujarwanto M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/Identitas lainnya	196207011987031003
5	NIDN	0001076209
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sragen, 01 Juli 1962
7	Jabatan	Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama
8	E-mail	sujarwanto@unesa.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	081233847404
10	Alamat Kantor	Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya
11	Nomor Telepon/Faks	(031) 99421834, 99421835
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan:	S-1: 150 org
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pendidikan Inklusif 2. Tumbuh Kembang Anak Berkebutuhan Khusus 3. Ortopedagogik 4. Intervensi Dini ABK 5. Seminar PLB 6. Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus 7. Manajemen Sekolah Inklusif dan Sekolah Khusus

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret	Universitas Pendidikan Indonesia	Universitas Negeri Surabaya
Bidang Ilmu	Pendidikan Khusus	Bimbingan Penyuluhan Konsentrasi Bimbingan Anak Khusus	Manajemen Pendidikan
Th Masuk-Lulus	1981-1985	1998-2001	2016- 2019
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Hubungan antara Bimbingan Belajar dari Orang Tua dan prestasi Belajar Bidang Studi Matematika Siswa SLB/D YPAC Surakarta Tahun 1985	Bantuan Dalam Mengatasi Masalah Pribadi-Sosial bagi Penyandang Paraplegia(Studi dalam Rangka Mengembangkan Program Bantuan untuk Mengatasi Masalah Pribadi-Sosial bagi Penyandang Paraplegia di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta	Perilaku Organisasi dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Perguruan Tinggi (Studi Multi-Kasus di Universitas Brawijaya Malang dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)
Nama Pembimbing	1.Drs. M. Syarif Hidayat 2. Drs. Samsidar	1. Prof. Dr. Moh. Djawad Dahlan 2. Dr. Juang Sunanto, MA	1. Prof. Dr. Yatim Riyanto, M.Pd 2. Dr. Budiyanto, M.Pd

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul
1	2015	Pengembangan Buku Ajar pendidikan Inklusif bagi Mahasiswa FIP Unesa
2	2016	Upaya Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Lingkungan Inklusif Ramah Pembelajaran di Sekolah Inklusi Kota Surabaya
3	2017	Manajemen Literasi Awal Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif
4	2018	Pengembangan Kurikulum Program Intervensi Terpadu Anak Berkebutuhan Khusus di Unit Layanan Anak Berkebutuhan Khusus (ULBK) Unesa
5	2019	Pengembangan Sistem Layanan Kerjasama Universitas Berbasis E-CRM (<i>Electronic Customer Relationship Management</i>) Untuk Meningkatkan Mutu Manajemen Dan Layanan Bidang Perencanaan Dan Kerjasama Universitas Negeri Surabaya.

D. Pengalaman Pengabdian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Thn	Judul Pengabdian
1	2015	Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak dalam Rangka Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus bagi TK Ketajen Gedangan Sidoarjo
2	2016	Pelatihan tentang Publikasi Ilmiah bgi Guru Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Sidoarjo
3	2017	Pelatihan Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Babatan V Surabaya
4	2018	Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Dasar Penyelenggara Inklusif
5	2019	Pelatihan Memodifikasi Model Pembelajaran untuk kelas Inklusif bagi Guru SD,SMP di Kabupaten Gresik

E. Publikasi Artikel dan Jurnal Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume/No/Th
1	Parents Role and Achivement at the Children with Autism in Special School Pamekasan District East Jawa	International Conference on Educational Research (ICER)	2015
2	Best Practices of Inclusive Education in Gresik Regency East Java Province	International Conference on Educational Research (ICER) Thailand	2016
3	Management of Inclusive School Teacher in Indonesia	International Conference on Educational Research (ICER), Thailand	2017
4	Inclusive Education Management in Indonesia (A Literature Study)	I-SSEC Thailand	2017
5	A comparative study of teacher's opinions relating to inclusive classrooms in Indonesia and Thailand	Kasetsart Journal of Social Sciences. Thailand	2017
6	The Management of Students with Special Needs in Inclusive School	Atlantis Press, Proceeding ICEI 2017	2017
7	Understanding Emotion Patterns in Children with Autism: A Case Study	Atlantis Press, Proceedings 2018	2018

9	Reading and Writing Approach for Children with Hearing Impairment	Proceedings of Academics World International Conference, Luxembourg City, 2018	2018
10	The Patterns of Motivation in Organisational Behaviour in Enhancing Lecturers' Work Performances in Implementing the Inclusive Education System at Faculty of Education Universitas Negeri Surabaya	Proceedings of International Conference on Educational Research, Khon Kaen University, Thailand, 2019	2019
11	E-CRM for Cooperation Service System in Higher Education Setting	Proceedings of the 3rd International Conference on Education Innovation (ICEI 2019)	2019

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah Seminar	Waktu dan Tempat
1	Seminar International Pascasiswazah ABK	Best Practice Inclusive Education in Japan, Australia, India, and Thailand: How to be Implemented of Indonesia	Januari 2012 UKM Malaysia
3	Temu Ilmiah Nasional “Perkembangan Terkini Pendidikan Luar biasa”	Kurikulum Berdifferensiasi Anak Berkebutuhan Khusus Di sekolah inklusif	18 November 2009 Surakarta- UNS – APKHI-DP2M DIKTI
4	Temu Ilmiah Nasional PLB se Indonesia	Model Layanan Pendidikan inklusif	1-3 Agustus 2009 Yogyakarta
5	Seminar Nasional Pendidikan Inklusif	Pembudayaan Pendidikan Inklusif di Indonesia	20 Oktober 2017. Universitas Adi Buana Surabaya
6	Internasional Conference on Educational Inovation	The Management of Beginning Literacy for Children with Special Needs in Inclusive School	28 Juli 2018 Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa
7	International Academic Conference on Science, Social Science and Economics	Reading and Writing approach for Children with Hearing Impairment	23 24 Agustus 2018 Luxemburg
8	Seminar Nasional	Pendidikan bagi Anak Cerebral Palsy	Hotel Sangrila Surabaya 11 Oktober 2018
9	Conference of Inclusive Education and Special Education for Indigenous People	Inclusive Education in Indonesia	National Dong Hwa University Taiwan 20 Desember 2019

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Pengantar Pendidikan Luar Biasa	2014	100	Uni Press
2	Bahan TOT Pendidikan Inklusif	2011	100	PKLK
3	Penelitian PLB	2011	150	Uni-Press
4	Buku Ajar Ortopedagogi ABK	2010	120	Uni-Press
5	Terapi Okupasi Untuk Anak Tunagrahita dan Tunadaksa	2008	135	Uni-Press

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
1	Pengantar Pendidikan Luar Biasa	2016	Buku	

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Jenis	No P/ID
1	Penyusunan Pedoman Kelembagaan Pendidikan Khusus. Direktorat PKLK Jakarta	2018	-	
2	Penyusunan Grand Design Pendidikan Inklusif dan Peraturan Bupati tentang Pendidikan Inklusif Kab. Bondowoso	2017	-	
3	Penyusun Buku Panduan Pembelajaran Penjas Adaptif bagi Peserta Didik Bekebutuhan Khusus di Kelas Inklusif	2014	-	-
4	Penyusunan Grand Design Pendidikan Inklusif Kabupaten Magetan	2014	-	-
5	Penyusunan Grand Design Pendidikan Inklusif Kabupaten Probolinggo	2014	-	-
6	Penyusunan Grand Design Pendidikan Inklusif Kabupaten Bojonegoro	2012	-	-
7	Penyusunan Grand Design Pendidikan Inklusif Kota Padang	2012	-	-
8	Penyusunan Grand Design Pendidikan Inklusif Kabupaten Sidoarjo	2012	-	-
9	Penyusunan Grand Design Pendidikan Inklusif Kabupaten Rembang	2012	-	-
10	Penyusunan Grand Design Pendidikan Inklusif Kota Bontang	2012	-	-
	Penyusunan Pedoman Penjas Adaptif bagi Anak Berkebutuhan Khusus	2012	-	-
11	Penyusun Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif sesuai Permendiknas No. 70 Tahun 2009	2011	-	-

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satya Lancana Dwidya Sistha	TNI AL	2012
2	Satyalancana Karya Satya XXX tahun	Presiden RI	2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Surabaya, 3 September 2020



Dr. Sujarwanto, M.Pd
NIP. 196207011987031003